

**PENGARUH *LEVERAGE*, *RETURN ON EQUITY* (ROE), DAN *EARNING PER SHARE* (EPS) TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR KELAPA SAWIT YANG TERDAFTAR DI ISSI (INDEKS SAHAM SYARIAH INDONESIA)**



Oleh :  
Rosyada  
13190244

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN  
Raden Fatah Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Ekonomi Islam (S.E)**

**PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UIN RADEN FATAH  
PALEMBANG  
2017**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
**PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM**

ALAMAT: JALAN PROF.K.H.ZAINAL ABIDIN FIKRY KODE POS 30126 KOTAK POS: 54 TELP(0711)354668  
 PALEMBANG

**Formulir E.4**

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**  
**PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM**

**Nama** : Rosyada  
**Nim/Jurusan** : 13190244/ Ekonomi Islam  
**Judul Skripsi** : Pengaruh *Leverage*, *Return On Equity* (ROE), dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Kelapa Sawit yang terdaftar di ISSI (INDEKS SAHAM SYARIAH INDONESIA)

Telah diterima dalam ujian munaqasyah pada tanggal 2 MEI 2017

**PANITIA UJIAN SKRIPSI**

**Tanggal** Pembimbing Utama : Dinnul Alfian Akbar, SE., M.Si  
 t.t :

**Tanggal** Pembimbing Kedua : Sri Delasmi Jayanti, M. Acc., Ak., CA  
 t.t :

**Tanggal** Penguji Utama : Rika Lidyah, SE., M. Si., Ak., CA  
 t.t :

**Tanggal** Penguji Kedua : Lidia Desiana, SE., M.Si  
 t.t :

**Tanggal** ketua : Titin Hartini, SE., M.Si  
 t.t :

**Tanggal** sekretaris : Erdah Litriani, SE., M.Ec., Dev  
 t.t :



**PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UIN RADEN FATAH PALEMBANG**

*Alamat : Jl. Prof. KH. ZainalAbidinFikri, Telepon 0711 353276, Palembang 30126*

**Formulir D.2**

Kepada Yth.  
Ibu Wakil Dekan I  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Raden Fatah Palembang

Hal : **Mohon Izin Penjilidan Skripsi**

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Dengan ini kami menyatakan bahwa mahasiswi :

Nama : Rosyada

Nim/Jurusan : 13190244/ Ekonomi Islam

Judul Skripsi : Pengaruh *Leverage*, *Return On Equity* (ROE), dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Kelapa Sawit yang terdaftar di ISSI (INDEKS SAHAM SYARIAH INDONESIA)

Telah selesai melaksanakan perbaikan, terhadap skripsinya sesuai dengan arahan dan petunjuk dari para penguji.Selanjutnya, kami mengizinkan mahasiswa tersebut untuk menjilid skripsinya agar dapat mengurus ijazahnya.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Palembang, Mei 2017

**Penguji Utama**

**Penguji Kedua**

**Rika Lidyah, SE., M. Si., Ak., CA**  
NIP. 197504082003122001

**Lidia Desiana, SE., M.Si**  
NIP.140601101352

**Mengetahui**  
**Wakil Dekan I**

**Dr.Maftukhatusolikhah,M.Ag**  
**NIP.197509282006042001**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rosyada  
NIM : 13190244  
Jenjang : S1 Ekonomi Islam

Menyatakan, bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Palembang, Mei 2017  
Saya yang menyatakan,

Rosyada  
NIM 13190241



**KEMENTERIAN AGAMA RI  
UIN RADEN FATAH PALEMBANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

**PENGESAHAN**

Skripsi berjudul : Pengaruh *Leverage*, *Return On Equity* (ROE), dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Kelapa Sawit yang terdaftar di ISSI (INDEKS SAHAM SYARIAH INDONESIA)

Ditulis oleh : Rosyada

NIM : 13190244

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar  
Sarjana Ekonomi (SE)

Palembang, Mei 2017

**Dekan,**

**Dr. QodariahBarkah, M.H.I**  
**NIP. 197011261997032002**



**KEMENTERIAN AGAMA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UIN RADEN FATAH PALEMBANG**

Jl. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikry, Kode Pos 30126 Kotak Pos : 54 Telp (0711) 354668 KM. 3.5 Palembang

**Formulir C**

**Hal: Persetujuan Skripsi untuk Diuji**

Kepada Yth.  
Ketua Program Studi Ekonomi Islam  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Raden Fatah Palembang

*Assalamualaikum wr. Wb.*

Kami menyampaikan bahwa skripsi mahasiswa:

Nama : Rosyada  
NIM/Program Studi : 13190244/ Ekonomi Islam  
Judul Skripsi : Pengaruh *Leverage*, *Return On Equity (ROE)*, dan *Earning Per Share (EPS)* dan Nilai Perusahaan pada sektor Industri Kelapa Sawit yang terdaftar di *ISSI*

Telah selesai dibimbing seluruhnya dan dapat diajukan untuk mengikuti ujian skripsi.

Demikianlah pemberitahuan kami, bersama ini dilampirkan skripsi mahasiswa yang bersangkutan.

Pembimbing Utama

Dinnul Alfian Akbar, S.E., M.Si  
NIP. 197803272003121003

Palembang, 3 April 2017  
Pembimbing Kedua

Sri Delasmi Jayanti, M.Acc., Ak., CA  
NIK. 15062012472

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *leverage* (rasio hutang), ROE dan EPS terhadap Nilai perusahaan kelapa sawit yang terdaftar di *Index Saham Syariah (ISSI)* periode 2012 – 2016, baik secara parsial maupun simultan. Pada rasio *leverage* yang diteliti menggunakan *Debt To Equity Ratio* dan alat ukur nilai perusahaan dalam penelitian adalah *Price Earning Ratio (PER)*.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan kelapa sawit yang terdaftar di *Index Saham Syariah (ISSI)* selama periode penelitian yaitu pada triwulan pertama tahun 2012 sampai triwulan ketiga tahun 2016. Sampel penelitian sebanyak 5 perusahaan kelapa sawit yang diperoleh dengan teknik *purposive sampling*. Analisis data dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda yang menggunakan SPSS 16 sebagai alat untuk regresi linier berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variable *Debt to Equity Ratio (DER)* terdapat pengaruh negatif yang signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan ROE dan EPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Secara simultan variable DER, ROE dan EPS berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Variable DER, ROE dan EPS dapat menjelaskan pengaruh terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan *Price Earning Ratio (PER)* pada perusahaan kelapa sawit yang terdaftar di *ISSI* periode 2012-2016 sebesar 45.4 %. sedangkan sisanya  $100\% - 45.4\% = 54.6\%$  dapat dijelaskan atau dipengaruhi oleh variable lain.

**Kata kunci :** *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Return On Equity (ROE)*, *Earning Per Share (EPS)*, dan Nilai Perusahaan (*Price Earning Ratio*).

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB—LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158/1987 dan No. 0543 b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama Latin	Huruf	Keterangan
ا	Alief	-	tidak dilambangkan
ب	Ba>'	B	-
ت	Ta>'	T	-
ث	S a>'	S	s dengan titik di atas
ج	Ji>m	J	-
ح	H{a>'	H{	h dengan titik di bawah
خ	Kha>'	Kh	-
د	Da>	D	-
ذ	Z a>	Z	z dengan titik di atas
ر	Ra>'	R	-
ز	Za>'	Z	-
س	Si>n	S	-
ش	Syi>n	Sy	-
ص	S{a>d	S{	s dengan titik di bawah
ض	D{a>d	D{	d dengan titik dibawah
ط	T{a>'	T{	t dengan titik di bawah
ظ	Z{a>'	Z{	z dengan titik di bawah
ع	`Ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	-
ف	Fa>'	F	-
ق	Qa>f	Q	-
ك	Ka>f	K	-
ل	La>m	L	-
م	Mi>m	M	-
ن	Nu>n	N	-
و	Wa>wu	W	-
ه	Ha>'	H	-
ء	Hamzah	`	Apostrof
ي	Ya>'	Y	-

## B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap (tasydid) ditulis rangkap

Contoh:

ةمدقم : muqaddimah

ةنيدملا ةرونملا : al- madī nah al- munawwarah

## C. Ta>` Marbûthah *di akhir kata*

1. Bila dimatikan (ta` marbûthah sukun) ditulis h, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia

بِعِبَادَةِ : ditulis *bi 'ibâdah*.

2. Bila dihidupkan karena berangkai dengan kata lain (ta` marbûthah sambung) ditulis t

بِعِبَادَةِ رَبِّهِ : ditulis *bi 'ibâdat<sub>t</sub> rabbih*.

## D. Huruf Vokal

1. Vokal Tunggal

- a. Fathah (---) = a
- b. Kasrah (---) = i
- c. Dhammah (---) = u

2. Vokal Rangkap

- a. (اي) = ay
- b. (ي --) = îy
- c. (او) = aw
- d. (و --) = ûw

3. Vokal Panjang

- a. (ا---) = a>
- b. (ي---) = i>
- c. (و---) = u>

### E. Kata Sandang

Penulisan *al qamariyyah* dan *al syamsiyyah* menggunakan *al-*:

1. *Al qamarîyah* contohnya: ”الحمد“ ditulis *al-ḥamd*
2. *Al syamsîyah* contohnya: “ النمل “ ditulis *al-naml*

### F. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD

### G. Kata dalam Rangkaian Frase dan Kalimat

1. Ditulis kata per kata, atau
2. Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut

### H. Daftar Singkatan

H	=	Hijriyah
M	=	Masehi
hal.	=	halaman
Swt.	=	<i>subḥânahu wa ta‘âlâ</i>
saw.	=	<i>sall Allâh ‘alaih wa sallam</i>
QS	=	al-Qur`ân Surat
HR	=	Hadis Riwayat
terj.	=	terjemah

### I. Lain-lain

Kata-kata yang sudah dibakukan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (seperti kata *ijmak*, *nas*, dll), tidak mengikuti pedoman transliterasi ini dan ditulis sebagaimana dalam kamus tersebut.

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### MOTTO :

"Berhentilah berfokus pada betapa beratnya bebanmu dan ingatlah betapa banyak kebaikan dalam hidupmu"

If you don't fight for what you want, don't cry for what you lost

-Rosyada-

### PERSEMBAHAN

- ❖ Kedua orang tua saya yang senantiasa memberikan doa dan motivasi. Mereka selalu menjadi semangat saya untuk melangkah lebih maju dan lebih baik dari hari-hari sebelumnya.
- ❖ Saudara - saudara saya yang selalu memberikan dukungan serta bantuannya.
- ❖ Sahabat-sahabat saya yang selalu bersama saat keadaan sulit dalam proses mengerjakan skripsi.
- ❖ Almamater saya sebagai pemberi inspirasi dan tempat untuk menempa pengalaman hidup.

## KATA PENGANTAR



*Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan karunia, nikmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh *Leverage*, *ROE*, dan *EPS* terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Kelapa Sawit”**, sebagai upaya melengkapi syarat untuk mencapai jenjang Sarjana Strata 1 pada jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Raden Fatah Palembang. Shalawat serta salam selalu turunkan kepada manusia yang paling mulia dengan keluhuran akhlaknya, yaitu Nabi Besar Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, dan pengikutnya hingga akhir zaman.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari masih terdapat kesalahan dan kekurangan akan tetapi harapan penulis skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi siapapun yang membacanya, atau mungkin menjadi sebuah inspirasi untuk penelitian-penelitian selanjutnya. Amin.

Selanjutnya dalam proses penulisan skripsi ini penulis menyadari tidak terlepas dari berbagai hambatan dan rintangan, namun berkat bantuan dari berbagai pihak maka segala macam hambatan dapat teratasi dengan baik. Untuk itu penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan kepada:

1. Kedua orang tua yang selalu menjadi motivasi hidup penulis Ayahanda Suhaimi Ismail dan Ibunda Yurliani. Terima kasih atas setiap doa yang tidak pernah henti dipanjatkan dan kasih sayang yang tidak pernah henti diberikan,

membantu dan mendukung penulis baik secara moril maupun materil, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

2. Bapak Prof. Drs. H. M. Sirozi, M.A., Ph. D selaku Rektor UIN Raden Fatah Palembang.
3. Dr. Qodariah Barkah, M.H.I. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Ibu Titin Hartini, SE., M.Si., selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
5. Bapak Dinnul Alfian Akbar, S.E., M.Si dan Ibu Sri Delasmi Jayanti, M.Acc., Ak., CA selaku Pembimbing I dan Pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu, memberikan saran, bimbingan dan pengarahan yang sabar.
6. Segenap Dosen, Staf Administrasi dan Pengurus Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah Palembang yang telah memberikan ilmu dan bantuannya selama ini.
7. Untuk Sahabat terdekatku Rizky Anggriani Julia, Sonni Setiawan, Rizkia Milana Putri, Suci Lestari, Siti Roviatus dan Rusdhalina kalian sahabat luar biasa yang banyak membantu dan memberikan dukungan kepada penulis dalam menjalani aktivitas kuliah. Yakinlah kita akan sukses bersama.
8. Seluruh teman-teman seperjuangan khususnya mahasiswa Ekonomi Islam Angkatan 2013. Terutama sahabat-sahabat penulis keluarga besar Ekonomi Islam 7 Angkatan 2013 yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Terimakasih untuk kalian yang telah mengajarkan banyak hal didalam hidup ini.

9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam proses penyusunan skripsi ini hingga selesai.

Akhir kata hanya kepada Allah penulis memanjatkan doa, semoga Allah SWT memberikan balasan berupa amal yang berlipat kepada mereka. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan kontribusi bagi orang lain. Amin.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

**Palembang, April 2017**

**Penulis**

**Rosyada**  
**NIM. 13190244**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS.....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>vi</b>
<b>MOTO DAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR BAGAN.....</b>	<b>xix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xx</b>
<b>BAB IPENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	8
1.3 Tujuan Penelitian .....	9
1.4 Kegunaan Penelitian .....	9
1.5 Sistematika Penulisan .....	10
<b>BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS</b>	
2.1 Landasan Teori.....	13
2.1.1 Nilai Perusahaan.....	13
2.1.1.1 Pengukuran Nilai Perusahaan .....	14
2.1.2 Struktur Modal .....	16
2.1.2.1 faktor- faktor yang mempengaruhi struktur modal .....	17
2.1.2.2 Teori Struktur Modal .....	21
2.1.2.3 Analisis Struktur Modal .....	24
2.1.2.4 Rasio Profitabilitas .....	26

2.1.2.5 Rasio Nilai Pasar .....	27
2.2 Penelitian Terdahulu .....	28
2.3 Pengembangan Hipotesis .....	38
2.4 Hipotesis Penelitian dan Kerangka Pemikiran .....	41
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
3.1 Ruang Lingkup Penelitian.....	43
3.2 Sumber dan Jenis Data.....	43
3.3 Populasi Dan Sampel .....	44
3.4 Metode Pengumpulan Data .....	45
3.5 Variabel Penelitian .....	45
3.6 Definisi Operasional .....	46
3.7 Teknik Analisis Data .....	47
3.7.1 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian .....	47
3.7.2 Pengujian Asumsi Klasik .....	48
3.7.2.1 Uji Normalitas .....	48
3.7.2.2 Uji Linieritas .....	49
3.7.2.3 Uji Multikolinieritas .....	49
3.7.2.4 Uji Autokorelasi .....	50
3.7.2.5 Uji Heteroskedastisitas .....	50
3.7.3 Analisis Regresi Linear Berganda .....	51
3.7.4 Uji Hipotesis .....	52
3.7.4.1 Uji F (Simultan) .....	52
3.7.4.2 Uji T ( Parsial) .....	52
3.7.5 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	53
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1 Deskripsi Objek Penelitian .....	54
4.2 Statistik Deskriptif .....	54
4.3 Uji Asumsi Klasik.....	56
4.3.1 Uji Normalitas.....	57
4.3.2 Uji Linieritas .....	58
4.3.3 Uji Multikolinieritas .....	60

4.3.4 Uji Autokorelasi .....	62
4.3.5 Uji Heteroskedastisitas .....	63
4.4 Analisis Regresi Linier Berganda .....	63
4.5 Pengujian Hipotesis.....	65
4.5.1 Uji F (Simultan) .....	65
4.5.2 Uji T (Parsial).....	66
4.5.3 Uji Koefisien Determinasi ( <i>Adjusted R<sup>2</sup></i> ) .....	68
4.6 Pembahasan Hasil Penelitian .....	70
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN</b>	
5.1 Simpulan .....	75
5.2 Keterbatasan Penelitian.....	76
5.3 Saran .....	76
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>78</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Rata-rata <i>leverage</i> , <i>ROE</i> , <i>EPS</i> , dan <i>PER</i> .....	4
Tabel 1.2 <i>Research Gap leverage</i> terhadap Nilai Perusahaan .....	5
Tabel 1.3 <i>Research Gap ROE</i> terhadap Nilai Perusahaan .....	6
Tabel 1.4 <i>Research Gap EPS</i> terhadap Nilai Perusahaan .....	7
Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu .....	32
Tabel 3.1 Populasi Penelitian .....	44
Tabel 3.2 Sempel Penelitian.....	45
Table 3.3 Definisi Operasional .....	46
Tabel 4.1 Statistik Deskriptif.....	55
Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas <i>Kolmogorov-Smirnov</i> .....	58
Tabel 4.3 Uji Linieritas Nilai Perusahaan dan DER .....	59
Tabel 4.4 Uji Linieritas Nilai Perusahaan dan ROE .....	59
Tabel 4.5 Uji Linieritas Nilai Perusahaan dan EPS.....	60
Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolinieritas .....	61
Tabel 4.7 Hasil Uji Autokorelasi.....	62
Tabel 4.8 Hasil Regresi Linier Berganda .....	64
Tabel 4.9 Hasil Uji F (Simultan).....	66
Tabel 4.10 Hasil Uji T (Parsial) .....	67
Tabel 4.11 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	69

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 4.1 Uji Normalitas.....	57
Gambar 4.2 Uji Heteroskedastisitas .....	63

**DAFTAR BAGAN**

Bagan 2.1 Kerangka Berfikir .....	42
-----------------------------------	----

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Tujuan suatu perusahaan adalah memaksimalkan nilai saham. Nilai pemegang saham akan meningkat apabila nilai perusahaan meningkat yang ditandai dengan tingkat pengembalian investasi yang tinggi kepada pemegang saham. Bagi perusahaan yang masih bersifat private atau belum *go public*, nilai perusahaan ditetapkan oleh lembaga penilai atau *appraisal company*. Bagi perusahaan yang akan *go public* nilai perusahaan akan diindikasikan atau tersirat dari jumlah variabel yang melekat pada perusahaan tersebut.<sup>1</sup> Misalnya saja asset yang dimiliki perusahaan, keahlian manajemen mengelola perusahaan. Nilai perusahaan dapat menggambarkan keadaan perusahaan. Dengan baiknya nilai perusahaan maka perusahaan akan dipandang baik oleh calon investor, demikian pula sebaliknya.

*Price Earning Ratio* (PER) adalah nilai harga per lembar saham, indikator ini secara praktis telah diaplikasikan dalam laporan keuangan laba rugi bagian akhir dan menjadi bentuk standar pelaporan keuangan bagi perusahaan publik di Indonesia. Oleh karena itu, pemahaman terhadap PER penting dilakukan dan bisa dijadikan sebagai salah satu indikator nilai perusahaan dalam model penelitian. Rasio ini menunjukkan seberapa besar investor menilai harga saham terhadap kelipatan *earnings*.<sup>2</sup> Suatu perusahaan yang memiliki PER yang tinggi,

---

<sup>1</sup>Suharli. 2006. "Studi Empiris terhadap faktor yang mempengaruhi Nilai Perusahaan *Go Public* di Indonesia," *jurnal Maksi*, vol no 1 hal 23-41

<sup>2</sup> Dr. Harmono, SE, M. Si, *Manajemen Keuangan*, PT. Bumi Aksara, 2009 Cetakan Pertama dan Cetakan Kedua November 2009. Hal. 4

berarti perusahaan tersebut mempunyai tingkat pertumbuhan yang tinggi hal ini menunjukkan bahwa pasar mengharapkan pertumbuhan laba dimasa sekarang, sebaliknya perusahaan dengan PER rendah akan mempunyai tingkat pertumbuhan yang rendah. Semakin rendah PER suatu saham, maka semakin baik atau murah harga untuk diinvestasikan, PER menjadi rendah nilainya bisa karena harga saham cenderung semakin menurun atau karena meningkatnya laba bersih perusahaan. Jadi, semakin rendah nilai PER maka semakin murah saham tersebut untuk dibeli dan semakin baik pula kinerja perlembar saham akan mempengaruhi banyak investor untuk membeli saham tersebut pada periode tertentu.

Nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan kinerja perusahaan yang baik. Salah satunya, pandangan perusahaan bagi pihak kreditur. Bagi pihak kreditur nilai perusahaan berkaitan dengan *leverage* perusahaan, yaitu sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai oleh utang. Artinya, berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivasinya. Rasio utang dimaksudkan sebagai kemampuan suatu perusahaan untuk membayar semua utang-utangnya (baik hutang jangka pendek maupun utang jangka panjang).<sup>3</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) sebagai alat ukur untuk rasio *leverage*. *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat leverage terhadap *total shareholders equity* yang dimiliki perusahaan. Semakin besar DER menunjukkan semakin besar biaya hutang yang harus dibayar perusahaan sehingga profitabilitas akan berkurang. Hal ini menyebabkan hak para pemegang saham berkurang, dan akan berpengaruh

---

<sup>3</sup>Bambang Riyanto, 2001. "Dasar-dasar pembelajaran perusahaan". (Yogyakarta). Hal.

pada minat investor yang juga akan mempengaruhi harga saham yang semakin menurun. Menurun dan meningkatnya harga saham akan mempengaruhi nilai perusahaan.

Nilai perusahaan dapat pula dipengaruhi oleh besar kecilnya profitabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan.<sup>4</sup> Dalam penelitian ini profitabilitas dapat diukur dengan *Return On Equity (ROE)*. ROE menunjukkan seberapa besar kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba bersih untuk pengembalian ekuitas atas pemegang saham. Rasio ini juga dipengaruhi oleh besar kecilnya utang perusahaan, apabila tingkat utang makin besar maka rasio ini makin besar.<sup>5</sup> Jika ROE tinggi maka perusahaan dikatakan menggunakan modalnya dengan efektif dan efisien. Kondisi ini menyebabkan pemegang saham percaya bahwa kemudian hari perusahaan akan memberikan pendapatan yang lebih besar, akibatnya harga saham akan naik, sehingga nilai perusahaan pun akan ikut meningkat.<sup>6</sup>

Semakin tingginya profitabilitas perusahaan juga akan meningkatkan laba per lembar saham (*EPS*) perusahaan.<sup>7</sup> *Earning Per Share (EPS)* atau laba per lembar saham merupakan salah satu rasio pasar untuk mengukur seberapa besar pendapatan untuk setiap saham yang telah beredar. Perusahaan dapat dikatakan mampu memaksimalkan nilai perusahaan jika laba per lembar saham yang mereka peroleh terus meningkat. Dengan EPS yang tinggi maka menunjukkan

---

<sup>4</sup> Agus Sartono. “*manajemen keuangan teori & aplikasi*”. (Yogyakarta: 2015). Hal. 9

<sup>5</sup> Said dan Chandra, “*FINON (Finance for Non Finance)*”. (Jakarta : 2015). Hal: 26

<sup>6</sup> Irham Fahmi, *Pengantar Manajemen Keuangan*, (Yogyakarta : 2001). Hal. 6

<sup>7</sup> Rifqi Faisal Hargiansyah, “pengaruh ukuran perusahaan, *leverage* dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan (studi Empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI)”, *Artikel Ilmiah Mahasiswa 2015* (diakses pada 19 oktober 2016).

kinerja perusahaan semakin baik. EPS yang meningkat dapat menunjukkan prospek perusahaan dimasa yang akan datang.<sup>8</sup>

Seorang muslim tentunya kita menginginkan investasi yang sesuai dengan aturan agama islam. Salah satunya dengan berinvestasi pada efek syariah yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). Sejak November 2007, Bapepam LK (sekarang menjadi OJK) telah mengeluarkan Daftar Efek Syariah (DES) yang berisi daftar saham syariah yang ada di Indonesia. Keberadaan DES tersebut kemudian ditindaklanjuti oleh BEI dengan meluncurkan Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) pada tanggal 12 Mei 2011. Konstituen ISSI terdiri dari seluruh saham syariah yang tercatat di BEI. Dengan telah diluncurkannya ISSI maka BEI memiliki 2 (dua) indeks yang berbasis saham syariah yaitu ISSI dan JII. ISSI merupakan indeks saham yang mencerminkan keseluruhan saham syariah yang tercatat di BEI. Konstituen ISSI di *review* setiap 6 bulan sekali (Mei dan November) serta dipublikasikan pada awal bulan berikutnya. Konstituen ISSI juga dilakukan penyesuaian apabila ada saham syariah yang baru tercatat atau dihapuskan dari Daftar Efek Syariah (DES).<sup>9</sup> Jumlah saham yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) mengalami perkembangan yang pesat pada tahun ke tahun. Pada tahun 2012 saham syariah yang terdaftar dalam Daftar Efek Syariah berjumlah 304 sedangkan pada tahun 2015 jumlah saham syariah mengalami kenaikan dengan jumlah saham 331.<sup>10</sup>

Dalam memilih perusahaan kelapa sawit sebagai objek penelitian dikarenakan perusahaan kelapa sawit merupakan salah satu sektor industri

---

<sup>8</sup>Said dan Chandra. *Ibid.* Hal. 29

<sup>9</sup><http://www.idx.co.id> (diakses, 8 agustus 2016)

<sup>10</sup><http://www.ojk.go.id> (diakses, 8 agustus 2016)

pretanian yang hasilnya sangat dibutuhkan masyarakat seluruh dunia. Serta sektor pertanian merupakan salah satu sektor usaha yang penting dalam meningkatkan pembangunan nasional. Hal ini terlihat dari kontribusi sektor pertanian terhadap Produk Domestik Bruto yang terus meningkat setiap tahunnya dan memberikan kontribusi yang cukup besar dibandingkan dengan sektor usaha lainnya. Pertumbuhan pada sub sektor perkebunan terus diarahkan pada peningkatan ekspor komoditi perkebunan sekaligus sumber devisa negara. Departemen pertanian (2006) menunjukkan, hingga saat ini salah satu komoditas perkebunan yang memperlihatkan peranan dalam peningkatan nilai ekspor yang cukup memuaskan adalah kelapa sawit.<sup>11</sup>

Sehingga semua yang terkait dengan investasi menjadi hal yang menarik untuk diteliti. Nilai perusahaan merupakan salah satu indikator dalam pengelolaan perusahaan. Suatu perusahaan dikatakan mempunyai nilai yang baik jika kinerja perusahaan juga baik. Nilai perusahaan dapat tercermin dari nilai sahamnya. Jika nilai sahamnya tinggi maka dapat dikatakan bahwa nilai perusahaannya baik. Karena tujuan utama perusahaan adalah meningkatkan nilai perusahaan melalui peningkatan kemakmuran pemilik atau para pemegang saham. Harga pasar yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi. Nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham.<sup>12</sup>

---

<sup>11</sup><https://core.co.uk> (diakses pada 11-11-2016)

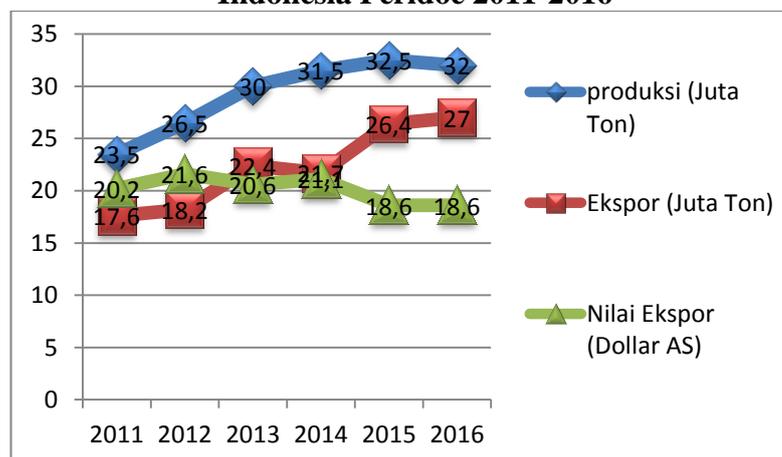
<sup>12</sup>Husnan Suad, *Manajemen Keuangan, Teori dan Penerapan*. (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2000). Hal.73

**Table 1.1**  
**Table Produksi dan Ekspor Minyak Kelapa Sawit Indonesia**  
**Periode 2011-2016**

No	Tahun	Produksi (Juta Ton)	Ekspor (Juta Ton)	Nilai Ekspor (Dollar AS)
1	2011	23.5	17.6	20.2
2	2012	26.5	18.2	21.6
3	2013	30.0	22.4	20.6
4	2014	31.5	21.7	21.1
5	2015	32.5	26.4	18.6
6	2016	32.0	27.0	18.6

*Sumber :refleksi industri kelapa sawit*

**Grafik 1.1**  
**Perkembangan Produksi dan Ekspor Minyak Kelapa Sawit**  
**Indonesia Peridoe 2011-2016**



Berdasarkan table 1.1 dan Grafik 1.1 diatas, pada tahun 2015 merupakan tahun yang penuh tantangan yang harus dilewati bagi industry kelapa sawit. Produksi CPO dan turunannya 2015 diprediksi mencapai 32,5 juta ton. Angka produksi ini naik 3% dari produksi tahun 2014 yang hanya mencapai 31,5 juta ton. Nilai ekspor minyak sawit sepanjang tahun 2015 mencapai 18,64 miliar Dollar AS. Meskipun volume ekspor naik , nilai ekspor mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun lalu karena rendahnya harga minyak sawit global. Nilai ekspor tahun 2015 tercatat turun sebesar 11,67 % dibandingkan tahun 2014 yang mencapai 21,1 miliar dollar AS. Dengan harga minyak jatuh sedemikian

rendah tentunya membawa implikasi kepada politik, industri dan terutama pada perusahaan. Hal ini dapat mempengaruhi kinerja perusahaan. Kinerja perusahaan yang baik dipengaruhi oleh nilai perusahaan yang baik.

**Tabel 1.1**  
**Rata-rata *Leverage*, *ROE*, *EPS* dan Nilai Perusahaan (*PER*)**  
**periode 2012 – 2015**

<b>Tahun</b>	<b><i>Leverage</i></b>	<b><i>ROE</i></b>	<b><i>EPS</i></b>	<b><i>PER</i></b>
<b>2012</b>	0.736	16.488	401.242	15.622
<b>2013</b>	0.784	9.378	279.646	25.212
<b>2014</b>	0.756	11.172	392.816	22.698
<b>2015</b>	0.92	3.2	107.788	15.98

*Sumber : data diolah, 2017*

Berdasarkan tabel 1.1 di atas terlihat bahwa rasio-rasio keuangan dari tahun ke tahun mengalami perubahan dan terdapat beberapa penyimpangan terhadap teori yang menyatakan hubungan antara *leverage*, *ROE*, dan *EPS* terhadap Nilai Perusahaan. Pada tahun 2012 ke tahun 2013 ketika rasio *leverage* yang diukur menggunakan DER, mengalami kenaikan sedangkan rasio *ROE* dan *EPS* mengalami penurunan dari 16,488 menjadi 9,378 dan 401.242 menjadi 279.646 ternyata diikuti dengan kenaikan nilai perusahaan dari 15,622 menjadi 25,212. Bertentangan dengan teori yang menyatakan bahwa apabila DER turun maka nilai perusahaan naik dan teori tingkat return yang baik menunjukkan kinerja keuangan yang baik, sehingga akan meningkatkan laba per lembar saham. Kinerja keuangan menunjukkan nilai perusahaan itu sendiri.

Beberapa penelitian yang berkaitan dengan *leverage*, *ROE* dan *EPS* dari beberapa peneliti memiliki hasil yang berbeda-beda.

**Tabel 1.2**  
**Research Gap Leverage terhadap Nilai Perusahaan**

	<b>Hasil Penelitian</b>	<b>Peneliti</b>
Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap Nilai Perusahaan	Terdapat pengaruh positif antara <i>Leverage</i> terhadap Nilai Perusahaan	- Muhammad Azhar Farooq dan Ahsan Masood (2016)
	Terdapat pengaruh negatif antara <i>Leverage</i> terhadap Nilai Perusahaan	- RifqiFaisal Hargiansyah (2015)

Sumber : Dikumpulkan dari berbagai penelitian, 2017

Adapun *researchgap* dalam penelitian ini yaitu, pada penelitian Rifqi Faisal Hargiansyah (2015) dengan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dan leverage berpengaruh negatif namun tidak signifikan. Namun profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.<sup>13</sup> Berbeda dengan penelitian Muhammad Azhar Farooq dan Ahsan Masood (2016) dengan hasil empiris menunjukkan bahwa leverage keuangan memiliki hubungan yang positif dan signifikan secara statistik dengan nilai perusahaan.<sup>14</sup>

---

<sup>13</sup>Rifqi Faisal Hargiansyah, “pengaruh ukuran perusahaan, *leverage* dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan (studi Empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI)”, *Artikel Ilmiah Mahasiswa 2015* (diakses pada 19 oktober 2016).

<sup>14</sup> Azhar Farooq dan Ahsan Masood “*Impact of Financial Leverage on Value of Firms: Evidence from Cement Sector of Pakistan*”. *Journal of Finance and Accounting*, Vol. 7, No. 9 (diakses pada 13 oktober 2016)

**Tabel 1.3**  
**Research Gap ROE terhadap Nilai Perusahaan**

	<b>Hasil Penelitian</b>	<b>Peneliti</b>
Pengaruh <i>ROE</i> terhadap Nilai Perusahaan	Terdapat pengaruh positif antara <i>ROE</i> terhadap Nilai Perusahaan	- Alfredo Mahendra - Luh gede sri artini - Gede Suarjaya (2016)
	Tidak terdapat pengaruh antara <i>ROE</i> terhadap Nilai Perusahaan	- Carningsih (2012)

Sumber : Dikumpulkan dari berbagai penelitian, 2017

Penelitian Alfredo Mahendra Dj, Luh Gede Sri Artini dan A.A Gede Suarjaya (2012) dengan judul pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1) likuiditas berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan; 2) kebijakan dividen tidak mampu secara signifikan memoderasi pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan; 3) leverage berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan; 4) kebijakan dividen tidak mampu secara signifikan memoderasi pengaruh leverage terhadap nilai perusahaan; 5) Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan; 6) kebijakan dividen tidak mampu secara signifikan memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.<sup>15</sup>

Sedangkan penelitian carningsih (2012) pengaruh *good corporate governance* terhadap hubungan antara kinerja keuangan dengan nilai

---

<sup>15</sup>Alfredo Mahendra Dj, Luh Gede Sri Artini dan A.A Gede Suarjaya, “pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI,” *jurnal manajemen, strategi bisnis dan kewirausahaan*. Vol.6.No. 2 (diakses pada 11 oktober 2016).

perusahaan. Dengan hasil bahwa ROE tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

**Tabel 1.4**  
**Research Gap EPS terhadap Nilai Perusahaan**

	<b>Hasil Penelitian</b>	<b>Peneliti</b>
Pengaruh <i>EPS</i> terhadap Nilai Perusahaan	Terdapat pengaruh positif antara <i>EPS</i> terhadap Nilai Perusahaan	- Desi Irayanti - Altje L. tumble (2014)
	<i>EPS</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan	- Maryam Alhani Fumani - Abdolkarim Moghdam (2015)

Sumber : Dikumpulkan dari berbagai penelitian, 2017

Penelitian Desi Irayanti dan Altje L. Tumbel (2014) dalam judul analisis kinerja keuangan pengaruhnya terhadap nilai perusahaan pada industri makanan dan minuman di BEI. Dalam penelitian ini mendapatkan hasil bahwa baik secara simultan maupun parsial *deb to equity ratio*, *earning per share* dan *net profit margin* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. *Debt to equity ratio*, *earning per share* dan *net profit margin* memiliki pengaruh serta memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap nilai perusahaan pada subsektor makanan dan minuman di BEI.<sup>16</sup>

Sedangkan pada penelitian Maryam Alhani Fumani dan Abdolkarim Moghadam (2015) dengan judul *The Effect of Capital Structure on Firm Value, The Rate of Return on Equity and Earnings Per Share of Listed Companies in Tehran Stock Exchange*. Dengan hasil penelitian bahwa tingkat pengembalian

<sup>16</sup>Desi Iriyanti dan Altje L. Tumbel, "Analisis Kinerja Keuangan pengaruhnya terhadap Nilai Perusahaan pada industri makanan dan minuman di BEI", *Jurnal EMBA*. Vol.2.No. 3. Hal. 1473-1482 (diakses pada 19 oktober 2016)

ekuitas memiliki dampak negatif secara signifikan pada leverage keuangan. Juga, nilai pasar perusahaan, laba per lembar saham memiliki pengaruh yang sama dengan *leverage* terhadap nilai perusahaan.<sup>17</sup>

Penelitian telah banyak dilakukan terhadap variabel-variabel yang mempengaruhi nilai perusahaan. Diantaranya beberapa penelitian yang telah dilakukan para peneliti sebelumnya dan memberikan hasil penelitian yang berbeda-beda. Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dalam judul **“Pengaruh *Leverage*, *ROE*, dan *EPS* terhadap Nilai Perusahaan pada sektor Industri Kelapa Sawit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, terdapat pengaruh yang tidak konsisten antara variabel *leverage*, *ROE*, dan *EPS* terhadap nilai perusahaan serta adanya ketidakkonsistenan dari hasil penelitian terdahulu sehingga perlu dilakukan penelitian lebih lanjut. Maka permasalahan penelitian yang akan diteliti dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan?
2. Bagaimana pengaruh *ROE* terhadap nilai perusahaan?
3. Bagaimana pengaruh *EPS* terhadap nilai perusahaan?
4. Bagaimana pengaruh *leverage*, *ROE*, dan *EPS* terhadap Nilai Perusahaan?

---

<sup>17</sup> Maryam Alhani Fumani dan Abdolkarim Moghadam, “*The Effect of Capital Structure on Firm Value, The Rate of Return on Equity and Earnings Per Share of Listed Companies in Tehran Stock Exchange*” *Journal of Finance and Accounting*. Vol. 6. No. 15 (diakses pada 13 oktober 2016)

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui serta menganalisis pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk mengetahui serta menganalisis pengaruh *ROE* terhadap nilai perusahaan.
3. Untuk mengetahui serta menganalisis pengaruh *EPS* terhadap nilai perusahaan.
4. Untuk mengetahui serta menganalisis pengaruh *leverage*, *ROE*, dan *EPS* terhadap Nilai Perusahaan.

### 1.4 Kegunaan Penelitian

Adapun hasil dari penelitian ini diharapkan akan memberikan kegunaan dan kontribusi sebagai berikut :

1. Bagi calon investor

Dengan adanya kajian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan pada saat melakukan investasi.

2. Bagi perusahaan

Sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam mengaplikasikan variabel-variabel penelitian ini untuk membantu meningkatkan nilai perusahaan serta sebagai bahan pertimbangan emiten untuk mengevaluasi, memperbaiki, dan meningkatkan kinerja manajemen dimasa yang akan datang.

### 3. Bagi akademisi

penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan teori mengenai *leverage*, *ROE*, *EPS* yang diterapkan pada suatu perusahaan serta pengaruhnya terhadap nilai perusahaan.

### 4. Bagi penelitian yang akan datang

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi atau bahan wacana di bidang keuangan sehingga dapat bermanfaat untuk penelitian selanjutnya mengenai nilai perusahaan pada masa yang akan datang.

## **1.5 Sistematika Penulisan**

Dalam sistematika penulisan ini berisi isi secara singkat yang terkandung dalam setiap bab penulisan. Penelitian ini menggunakan sistematika sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah yang mendasar diadakannya penelitian. Rumusan masalah merupakan pertanyaan mengenai keadaan yang memerlukan jawaban penelitian. Tujuan penelitian berisi tentang hal yang ingin dilakukan. Kontribusi penelitian merupakan hal yang diharapkan dapat dicapai dari penelitian. Sistematika penulisan mencakup uraian singkat pembahasan materi dari tiap bab.

### **BAB II LANDASAN TEORITIK & PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

Bagian ini mengkaji teori yang digunakan dalam penelitian untuk mengembangkan hipotesis kerangka berfikir, hipotesis penelitian dan

penelitian terdahulu. Arti penting pada bab ini adalah untuk memperoleh pemahaman dan kerangka yang membangun teori guna dilakukannya penelitian ini.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan mengenai ruang lingkup penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data, definisi operasional, variabel-variabel penelitian, dan teknik analisis data berupa alat analisis yang digunakan dalam penelitian.

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini terdiri dari: gambaran umum obyek penelitian, data deskriptif, analisis data, hasil pengujian hipotesis, dan pembahasan hasil penelitian.

### **BAB V SIMPULAN**

Bab ini terdiri dari: Simpulan yang menunjukkan keberhasilan tujuan dari penelitian. Simpulan juga menunjukkan hipotesis mana yang didukung dan mana yang tidak didukung oleh data. Implikasi dari penelitian yang menunjukkan penerapannya. Saran bagi penelitian yang akan datang dan keterbatasan dari penelitian yang telah dilakukan.

## BAB II

### LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

#### 2.1 Landasan Teori

##### 2.1.1 Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan didefinisikan sebagai nilai pasar karena nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran pemegang saham secara maksimum apabila harga saham perusahaan meningkat. Berbagai kebijakan yang diambil oleh manajemen dalam upaya untuk meningkatkan nilai perusahaan melalui peningkatan kemakmuran pemilik dan para pemegang saham yang tercermin pada harga saham.<sup>18</sup>

Nilai perusahaan juga dapat menunjukkan nilai asset yang dimiliki perusahaan seperti surat-surat berharga. Saham merupakan salah satu asset berharga yang dikeluarkan oleh perusahaan.<sup>19</sup> Nilai perusahaan sangat penting karena dengan nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham. Semakin tinggi harga saham semakin tinggi pula nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan, sebab dengan nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan kemakmuran para pemegang saham juga tinggi. Kekayaan pemegang saham dan perusahaan dipersentasikan oleh harga pasar dari saham yang merupakan cerminan dari keputusan investasi pendanaan (*financing*) dan manajemen asset.<sup>20</sup>

---

<sup>18</sup>Brigham & Houston, *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. (Jakarta:2006). Hal. 19

<sup>19</sup>Martono & Agus, *Manajemen Keuangan*. (Yogyakarta:2003). Halm. 3

<sup>20</sup>Susanti, Rika. 2010. Analisis Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan. *Skripsi*. (tidak diterbitkan)

Nilai perusahaan dapat menggambarkan keadaan perusahaan. Dengan baiknya perusahaan maka perusahaan akan dipandang baik oleh calon investor, nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan kinerja perusahaan yang baik. Salah satunya, pandangan nilai perusahaan yang bagi pihak kreditur. Bagi pihak kreditur nilai perusahaan berkaitan dengan likuiditas perusahaan, yaitu perusahaan mampu atau tidaknya mengembalikan pinjaman dari pihak kreditur. Apabila nilai perusahaan tersirat tidak baik maka investor akan menilai perusahaan dengan nilai rendah.<sup>21</sup>

Nilai perusahaan merupakan nilai gabungan dari nilai pasar dari saham yang diterbitkan dan nilai pasar hutang dari suatu perusahaan. Nilai perusahaan merupakan nilai pasar atas surat berharga hutang dan ekuitas perusahaan yang beredar<sup>22</sup>.

### 2.1.1.1 Pengukuran Nilai Perusahaan

Pengukuran Nilai Perusahaan dalam rasio penilaian perusahaan terdiri dari :

#### a) *Price Earning Ratio (PER)*

*Price Earning Ratio (PER)* merupakan rasio yang membandingkan antara harga pasar per lembar saham biasa yang beredar dengan laba per lembar saham. Semakin besar PER, maka semakin besar pulakemungkinan perusahaan untuk tumbuh

---

<sup>21</sup> Suharli, Michell. 2006. *Studi Empiris Terhadap Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan pada Perusahaan Go Public di Indonesia*. Dalam Jurnal Manajemen Akuntansi, 6(1): h: 23-24.

<sup>22</sup> Keown, Arthur, 2004. *Prinsip-Prinsip Dan Aplikasi Manajemen Keuangan*. Penerbit Indeks, Jakarta. Hal. 116

sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan.<sup>23</sup> PER dapat dihitung dengan :

$$PER = \frac{\text{Harga pasar perlembar saham}}{\text{Laba perlembar saham}}$$

**b) Price to Book Value (PBV)**

*Price to Book Value (PBV)* merupakan rasio yang dapat digunakan untuk mengukur nilai perusahaan. PBV menunjukkan kemampuan perusahaan menciptakan nilai perusahaan dalam bentuk harga terhadap modal yang tersedia. Dengan demikian semakin tinggi PBV berarti perusahaan dapat dikatakan berhasil menciptakan nilai dan kemakmuran pemilik.<sup>24</sup>

$$PBV = \frac{\text{Harga saham perlembar saham}}{\text{Nilai buku lembar saham}}$$

**c) Tobin's Q**

Salah satu alternatif yang digunakan dalam menilai nilai perusahaan adalah dengan menggunakan Tobin's Q. Rasio ini merupakan konsep yang sangat berharga karena menunjukkan estimasi pasar keuangan saat ini tentang nilai hasil pengembalian dari setiap dollar investasi inkremental. Tobin's Q dihitung dengan membandingkan rasio nilai pasar saham perusahaan dengan nilai buku ekuitas perusahaan. Rumusnya sebagai berikut :

$$Q = \frac{(EMV + D)}{(EBV + D)}$$

<sup>23</sup>Tjiptono Darmadji & Hendry, *Pasar Modal di Indonesia*. (Jakarta:2001). Hal. 139

<sup>24</sup>Wihardjo, (2014), "*Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan*". (Univ.Diponegoro, Semarang) skripsi (tidak diterbitkan)

Dimana :

Q = nilai perusahaan

EMV = nilai pasar ekuitas

EBV = nilai buku dari total aktiva

D = nilai buku dari total hutang

EMV diperoleh dari hasil perkalian harga saham penutupan pada akhir tahun (closing price) dengan jumlah saham yang beredar pada akhir tahun. EBV diperoleh dari selisih total asset perusahaan dengan total kewajibannya.<sup>25</sup>

### 2.1.2 Struktur Modal

Struktur modal (*capital structure*) adalah perbandingan atauimbangan pendanaan jangka panjang perusahaan yang ditunjukkan oleh perbandingan hutang jangka panjang terhadap modal sendiri. Pemenuhan kebutuhan dana perusahaan bersumber dari modal sendiri yang berasal dari modal saham, laba ditahan dan cadangan. Jika dalam pendanaan perusahaan yang berasal dari modal sendiri mengalami kekurangan (*deficit*) maka perlu dipertimbangkan pendanaan perusahaan yang berasal dari luar, yaitu hutang (*debt financing*). Namun dalam pemenuhan kebutuhan dana, perusahaan harus mencari alternatif-alternatif pendanaan yang efisien. Pendanaan yang efisien akan terjadi bila perusahaan mempunyai struktur modal yang optimal. Struktur modal yang optimal dapat

---

<sup>25</sup>Weston dan Copeland, *Manajemen Keuangan* (Jakarta: 2004). Hal. 71

diartikan sebagai struktur modal yang dapat meminimalkan biaya penggunaan modal keseluruhan atau biaya modal rata-rata.<sup>26</sup>

### 2.1.2.1 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal

Perusahaan pada umumnya mempertimbangkan faktor-faktor berikut yang mungkin mempunyai pengaruh penting terhadap struktur modal<sup>27</sup>, yaitu :

#### 1. Stabilitas Penjualan

Stabilitas penjualan dan rasio-rasio hutang berhubungan satu sama lain secara langsung. Dengan stabilitas yang lebih besar dalam penjualan dan laba, suatu perusahaan dalam mengambil beban tetap utang dengan resiko yang lebih sedikit daripada bila penjualan dan labanya mengalami penurunan secara periodik dalam hal yang disebut terakhir perusahaan akan mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajiban-kewajibannya.

#### 2. Struktur Aktiva

Struktur aktiva mempengaruhi sumber-sumber pembelanjaan dalam beberapa cara. Perusahaan dengan aktiva-aktiva tetap yang berumur panjang, terutama bila permintaan untuk keluaran / outputnya secara relatif dijamin.

#### 3. *Leverage* Operasi

Perusahaan dengan *leverage* operasi lebih kecil cenderung lebih mampu untuk memperbesar *leverage* keuangan karena ia akan mempunyai *leverage* resiko bisnis yang lebih kecil.

---

<sup>26</sup>Martono & D. Agus Mardjito. "Manajemen Keuangan". (Yogyakarta:2005). Hal. 3

<sup>27</sup>Joel Weston dan Brigham. "dasar-dasar manajemen keuangan". (Jakarta:2006). Hal. 39

*Leverage* operasi adalah penggunaan potensial atas biaya-biaya operasi tetap untuk memperbesar efek perubahan dalam penjualan atas EBIT perusahaan. *Leverage* keuangan adalah penggunaan potensial atas biaya-biaya keuangan tetap untuk memperbesar efek-efek perubahan dalam EBIT pada EPS perusahaan. Risiko bisnis adalah risiko terhadap ketidak-mampuan perusahaan untuk menutup biaya operasinya. Jika terjadi kenaikan *leverage* operasi maka risiko bisnis pun akan naik.

#### 4. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba pada tingkat penjualan, *asset* dan modal. Semakin tinggi tingkat profitabilitas semakin rendah tingkat penggunaan hutang dalam struktur modal perusahaan. Hal ini disebabkan karena perusahaan yang mempunyai profitabilitas tinggi akan mempunyai dana internal yang besar, sehingga perusahaan akan menggunakan dana internalnya terlebih dahulu sebelum mengambil pembiayaan eksternal melalui hutang, dengan demikian dengan *pecking order theory* semakin tinggi profitabilitas perusahaan semakin rendah rasio struktur modal perusahaan.

#### 5. Tingkat Pertumbuhan

Perusahaan yang tumbuh dengan pesat harus lebih banyak mengandalkan modal eksternal. Biaya pengembangan untuk penjualan saham biasa lebih besar daripada untuk penerbitan surat

utang, yang mendorong perusahaan untuk lebih banyak mengandalkan uang. Pertumbuhan perusahaan merupakan perkembangan perusahaan yang diukur dengan tingkat pertumbuhan total aktiva. Semakin tinggi pertumbuhan perusahaan maka semakin besar kebutuhan dana untuk pembiayaan ekspansi.

#### 6. Pajak

Bunga merupakan beban yang dapat dikurangkan untuk tujuan perpajakan, dan pengurangan tersebut sangat bernilai bagi perusahaan yang terkena tariff pajak yang tinggi. Sehingga, makin tinggi tariff pajak perusahaan, makin besar manfaat penggunaan utang. Pajak adalah jumlah pajak yang dibebankan kepada masing-masing perusahaan berdasarkan pada tarif pajak yang ditentukan pemerintah atas penghasilannya yang kena pajak yang diperoleh.

#### 7. Pengendalian

Pengaruh hutang lawan saham terhadap posisi pengendalian manajemen bisa mempengaruhi struktur modal. Apabila manajemen saat ini mempunyai hak suara untuk mengendalikan perusahaan tetapi sama sekali tidak diperkenankan untuk membeli saham tambahan, mereka mungkin memilih utang untuk pembiayaan baru.

#### 8. Sikap Manajemen

Sikap manajemen yang paling banyak mempengaruhi secara langsung pilihan pembelanjaan adalah hal-hal yang menyangkut pengendalian (*control*) perusahaan dan risiko.

#### 9. Sikap Pemberi Pinjaman

Lepas dari analisis-analisis manajemen atas faktor-faktor *leverage* yang tepat bagi perusahaan-perusahaan mereka, tidak terdapat permasalahan kecuali bahwa para sikap pemberi pinjaman (*lender*) sering dianggap sebagai determinan penting kadang-kadang sangat penting (faktor yang menentukan) dari struktur modal.

#### 10. Kondisi Pasar

Keadaan pasar modal mengalami perubahan jangka panjang dan pendek yang dapat sangat berpengaruh terhadap struktur modal perusahaan yang optimal.

#### 11. Kondisi Internal Perusahaan

Apabila perusahaan memperoleh keuntungan yang rendah sehingga tidak menarik lagi investor, maka perusahaan lebih menyukai pembelanjaan dengan hutang daripada pengeluaran saham.

#### 12. Fleksibilitas Keuangan

Seorang manajer pendanaan yang pintar adalah selalu dapat menyediakan modal yang diperlukan untuk mendukung operasi. Fleksibilitas keuangan atau kemampuan untuk menambah

modal dengan persyaratan yang masuk akal dalam keadaan yang tidak menguntungkan.

### **2.1.2.2 Teori Struktur Modal**

Struktur modal merupakan masalah penting dalam pengambilan keputusan mengenai pembelanjaan perusahaan. Teori struktur modal menjelaskan apakah ada pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan. Struktur modal yang dapat memaksimumkan nilai perusahaan atau harga saham adalah struktur modal yang terbaik. Teori struktur modal adalah teori yang menjelaskan kebijakan pendanaan perusahaan dalam menentukan perimbangan antara hutang dan ekuitas untuk memaksimumkan nilai perusahaan yang tercermin dari harga saham di Bursa.<sup>28</sup> Jenis-jenis teori struktur modal antara lain :

#### **a. Teori Pendekatan Tradisional**

Pendekatan tradisional berpendapat bahwa dalam pasar modal yang sempurna dan tidak ada pajak, nilai perusahaan atau biaya modal perusahaan dapat dirubah dengan cara merubah struktur modal. Menurut pendekatan tradisional, struktur modal yang optimal terjadi pada saat nilai perusahaan maksimum atau struktur modal yang dapat meminimumkan biaya modal rata-rata tertimbang.<sup>29</sup>

#### **b. Model Modigliani dan Miller**

Berdasarkan serangkaian asumsi yang sangat membatasi, MM membuktikan bahwa nilai suatu perusahaan tidak dipengaruhi oleh

---

<sup>28</sup>Suad Husnan, “*Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*”. (Yogyakarta : 2004). Hal. 263

<sup>29</sup>*Ibid.*, hal. 294

struktur modalnya, tetapi studi MM didasarkan pada sejumlah asumsi yang tidak realistis, antara lain<sup>30</sup> :

1. Tidak ada biaya broker
2. Tidak ada pajak
3. Tidak ada biaya kebangkrutan
4. Para investor dapat meminjam bunga dengan tingkat suku bunga yang sama dengan perseroan
5. Semua investor mempunyai informasi yang sama seperti manajemen mengenai peluang investasi perusahaan dimasa mendatang.
6. EBIT tidak dipengaruhi oleh penggunaan hutang.

Selanjutnya MM memberikan makalah lanjutan yang melemahkan asumsi tidak ada pajak perseroan. Model MM dengan pajak menyimpulkan bahwa financial leverage berpengaruh, dengan kata lain perusahaan akanmaksimum dan keseluruhan modalnya minimal apabila menggunakan hampir 100% hutang. Peningkatan ini semata-mata disebabkan oleh pembayaran bunga dan pengurang pajak yang besarnya lebih kecil dari biaya hutang dan biaya modal sendiri.<sup>31</sup>

### **c. Model *Trade-Off***

Menurut teori ini struktur modal yang optimal dapat diperoleh dengan cara menyeimbangkan manfaat dari pendanaan dengan utang. Didalam teori trade-off dinyatakan bahwa setiap perusahaan memiliki tingkat

---

<sup>30</sup>Brigham &Houston , "*Manajemen Keuangan II*". (Jakarta : 2001). Hal. 31

<sup>31</sup>*Ibid.*

hutang yang optimal didalam struktur modalnya disebabkan keuntungan dan biaya dari hutang.<sup>32</sup> Artinya, perusahaan yang memiliki hutang akan membayar bunga pinjaman yang dapat mengurangi penghasilan kena pajak, yang dapat memberi manfaat bagi pemegang saham. Pengurangan pajak ini akan menambah laba perusahaan dan dana tersebut dapat dipakai untuk investasi perusahaan di perusahaan yang akan datang ataupun untuk membagikan dividen kepada para pemegang saham.<sup>33</sup>

#### **d. Model *Pecking Order***

Model *pecking order* menyatakan bahwa perusahaan lebih suka membelanjai perusahaannya dengan dana internal, yaitu yang berasal dari laba ditahan dan depresiasi aliran kas. Jika dana internal tidak mencukupiperusahaan baru menggunakan dana eksternal. Dana eksternal yang digunakan terlebih dahulu adalah hutang pada bank, jika tidak mencukupi baru melakukan emisi obligasi. Hal ini dilakukan karena emisi obligasi merupakan signal negative oleh pasar bahwa perusahaan kekurangan dana, hal ini akan mempengaruhi penilaian investor terhadap nilai perusahaan dimasa yang akan datang.<sup>34</sup>

#### **e. Signaling Theory**

Menurut signaling model, perusahaan berusaha memaksimumkan nilai bagi pemegang saham saat ini, bukan pemegang saham baru. Jika perusahaan memiliki prospek yang sangat bagus maka sebaiknya tidak

---

<sup>32</sup>Cheng & Tzeng, “*The Effect of Leverage on Firm Value and HowThe Firm Financial Quality Influence on This Effect*”. Vol. 3, No. 2

<sup>33</sup>Suad Husnan, “*Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*”. (Yogyakarta : 2004). Hal. 264

<sup>34</sup>Suad Husnan ,*Ibid.*

menerbitkan saham baru, tetapi jika prospek perusahaan suram sebaiknya menerbitkan saham baru. Hal ini bagi investor merupakan signal yang buruk sehingga harga saham akan turun pada saat pengumuman emisi saham baru.<sup>35</sup>

### 2.1.2.3 Analisis Struktur Modal

sesuai dengan teori struktur modal, pada dasarnya struktur modal terdiri dari modal asing dan modal sendiri. Berkaitan dengan teori tersebut maka analisis struktur modal juga terdiri dari analisis modal asing (hutang) dan analisis modal sendiri (*rasio leverage*). Berdasarkan teori struktur modal, maka dalam penelitian ini struktur modal diukur dengan rasio *Debt to Equity Ratio (DER)*. Rasio leverage menunjukkan seberapa besar kebutuhan dana perusahaan dibelanjahi dengan hutang.<sup>36</sup> Rasio leverage ini terdiri dari<sup>37</sup>:

- *Total Debt to Total Asset Rasio (Debt Ratio)*

Adalah rasio antara total hutang dengan total aktiva.

$$\text{Debt Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

- *Debt to Equity Ratio (DER)*

Adalah rasio antara hutang dengan modal sendiri.

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{modal}} \times 100\%$$

- *Time Interest Earned Ratio (coverage ratio)*

---

<sup>35</sup>Suad Husnan. *Ibid.* hal. 265

<sup>36</sup>Sutrisno. "Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi". (Yogyakarta : 2012). Hal.217

<sup>37</sup>Irham Fahmi. "Pengantar Manajemen Keuangan". (Bandung : 2012). Hal. 72

Adalah rasio antara laba sebelum bunga dan pajak dengan beban bunga.

$$\text{Coverage Ratio} = \frac{EBIT}{\text{Beban bunga}} \times 100\%$$

- *Fixed Charge Coverage Ratio*

Adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menutup beban tetapnya termasuk pembayaran deviden saham preferen, bunga, angsuran pinjaman dan sewa.

$$\text{Fixed Charge Coverage} = \frac{EBIT + \text{Bunga} + \text{Angsuran lease}}{\text{Bunga} + \text{Angsuran Lease}}$$

- *Debt Service Ratio*

Adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi beban tetapnya termasuk angsuran pokok pinjaman.

*Debt Service Ratio*

$$= \frac{EBIT}{\text{Bunga} + \text{sewa} + \frac{\text{angsuran pokok pinjaman}}{(1-\text{tarif pajak})}}$$

#### 2.1.2.4 Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan.<sup>38</sup> Rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return On Equity (ROE)*. Hasil pengembalian ekuitas atau *Return On Equity* atau rentabilitas modal sendiri, merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak

---

<sup>38</sup>Kasmir. *Ibid.*, hal. 115

dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Makin tinggi rasio ini, makin baik. Artinya, posisi pemilik perusahaan makin kuat, demikian pula sebaliknya.<sup>39</sup> *ROE* dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$ROE = \frac{\text{laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham biasa}}{\text{modal sendiri}} \times 100\%$$

Rasio ini menunjukkan keberhasilan atau kegagalan pihak manajemen dalam memaksimalkan tingkat hasil pengembalian investasi pemegang saham dan menekankan pada hasil pendapatan sehubungan dengan jumlah yang diinvestasikan.<sup>40</sup>

#### **2.1.2.5 Rasio Nilai Pasar**

Rasio nilai pasar yaitu rasio yang menggambarkan kondisi yang terjadi pasar. Rasio ini mampu memberi pemahaman bagi pihak manajemen perusahaan terhadap kondisi penerapan yang akan dilaksanakan dan dampaknya pada masa yang akan datang.<sup>41</sup>

Adapun rasio nilai pasar yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Earning Per Share (EPS)*. *Earning Per Share* atau rasio laba per lembar saham merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham. Rasio yang rendah berarti manajemen belum berhasil untuk memuaskan pemegang saham, sebaliknya dengan rasio yang tinggi, maka kesejahteraan pemegang saham

---

<sup>39</sup>Kasmir. *Ibid.*

<sup>40</sup>Adrian Sutedi, *Pasar Modal Syariah*, edisi pertama (Jakarta : 2011). Hal. 57

<sup>41</sup>Irham Fahmi. *Op.Cit.* hal. 82

meningkat dengan pengertian lain, bahwa tingkat pengembalian yang tinggi.<sup>42</sup> Adapun rumus dari *EPS* yaitu :

$$EPS = \frac{\text{pendapatan setelah pajak}}{\text{jumlah saham yang beredar}}$$

## 2.2 Penelitian Terdahulu

Berikut adalah penelitian yang dilakukan peneliti terdahulu dalam variabel *leverage*, *ROE*, *EPS*, dan Nilai Perusahaan :

Penelitian Gisella Prisilia Rompas (2013) dengan judul penelitian pengaruh likuiditas, solvabilitas, dan rentabilitas terhadap nilai perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dengan hasil bahwa likuiditas yang diukur dengan *Current Ratio*, *Quick Ratio*, solvabilitas yang diukur dengan *Debt to Asset Ratio*, *Debt to Equity ratio*, Rentabilitas yang diukur dengan *Gross Profit Margin*, dan *Net Profit Margin* secara bersama berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.<sup>43</sup>

Penelitian Desi Irayanti dan Altje L.Tumbel (2014) dalam judul analisis kinerja keuangan pengaruhnya terhadap nilai perusahaan pada industri makanan dan minuman di BEI. Dalam penelitian ini mendapatkan hasil bahwa baik secara simultan maupun parsial *deb to equity ratio*, *earning per share* dan *net profit margin* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. *Debt to equity ratio*, *earning per share* dan *net profit*

---

<sup>42</sup>Kasmir. *Op. Cit.*, hal. 115-116

<sup>43</sup>Gisela P. Rompas, "Likuiditas, Solvabilitas, dan Rentabilitas terhadap Nilai Perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI". *Jurnal EMBA*, Vol. 1.No. 3 Hal. 252-262 (diakses, 19 oktober 2016)

*margin* memiliki pengaruh serta memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap nilai perusahaan pada subsektor makanan dan minuman di BEI.<sup>44</sup>

Penelitian Ayu Sri Mahatma Dewi dan Ary Wirajaya (2013) dengan judul pengaruh struktur modal, profitabilitas, dan ukuran perusahaan pada nilai perusahaan. Dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1) struktur modal berpengaruh negative dan signifikan terhadap nilai perusahaan; 2) profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan; 3) ukuran perusahaan tidak berpengaruh pada nilai perusahaan.<sup>45</sup>

Penelitian Alfredo Mahendra Dj, Luh Gede Sri Artini dan A.A Gede Suarjaya (2012) dengan judul pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1) likuiditas berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan; 2) kebijakan dividen tidak mampu secara signifikan memoderasi pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan; 3) leverage berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan; 4) kebijakan dividen tidak mampu secara signifikan memoderasi pengaruh leverage terhadap nilai perusahaan; 5) Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan; 6) kebijakan

---

<sup>44</sup>Desi Iriyanti dan Altje L.Tumbel, "Analisis Kinerja Keuangan pengaruhnya terhadap Nilai Perusahaan pada industri makanan dan minuman di BEI", *Jurnal EMBA.Vol.2.No. 3.Hal. 1473-1482* (diakses pada 19 oktober 2016)

<sup>45</sup> Ayu Sri Mahatma Dewi dan Ary Wirajaya, "Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan", *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, 4, 2. Hal. 358-372* (diakses pada 11 oktober 2016)

dividen tidak mampu secara signifikan memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.<sup>46</sup>

Penelitian Rifqi Faisal Hargiansyah (2015) dengan judul penelitian pengaruh ukuran perusahaan, leverage dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan (studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia), dengan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dan leverage berpengaruh negatif namun tidak signifikan. Namun profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.<sup>47</sup>

Peneliti Muhammad Azhar Farooq dan Ahsan Masood (2016) dengan judul penelitian “*Impact of Financial Leverage on Value of Firms: Evidence from Cement Sector of Pakistan*”. Hasil empiris menunjukkan bahwa leverage keuangan memiliki hubungan yang positif dan signifikan secara statistik dengan nilai perusahaan.<sup>48</sup>

Penelitian Li-Ju Chen dan Shun-Yu Chen (2011), dengan judul penelitian *the influence of profitability on firm value with capital structure as the mediator and firm size and industry as moderators*. Dengan hasil penelitian bahwa profitabilitas dengan demikian memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Teori packing order menyatakan

---

<sup>46</sup> Alfredo Mahendra Dj, Luh Gede Sri Artini dan A.A Gede Suarjaya, “pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI,” *jurnal manajemen, strategi bisnis dan kewirausahaan*. Vol.6.No. 2 (diakses pada 11 oktober 2016).

<sup>47</sup> Rifqi Faisal Hargiansyah, “pengaruh ukuran perusahaan, leverage dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan (studi Empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI)”, *Artikel Ilmiah Mahasiswa 2015* (diakses pada 19 oktober 2016).

<sup>48</sup> Azhar Farooq dan Ahsan Masood “*Impact of Financial Leverage on Value of Firms: Evidence from Cement Sector of Pakistan*”. *Journal of Finance and Accounting*. Vol. 7. No. 9 (diakses pada 13 oktober 2016)

bahwa perusahaan menguntungkan tidak tergantung pada dana eksternal, dan dengan demikian profitabilitas memiliki pengaruh negatif dan signifikan pada leverage. Sejak leverage yang umumnya memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, leverage menjadi variabel mediator dalam pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.<sup>49</sup>

Penelitian Maryam Alhani Fumani dan Abdolkarim Moghadam (2015) dengan judul *The Effect of Capital Structure on Firm Value, The Rate of Return on Equity and Earnings Per Share of Listed Companies in Tehran Stock Exchange*. Dengan hasil penelitian bahwa tingkat pengembalian ekuitas memiliki dampak negatif secara signifikan pada leverage keuangan. Juga, nilai pasar perusahaan, laba per lembar saham berpengaruh terhadap leverage keuangan.<sup>50</sup>

Penelitian Meragal Pedige Shanika Ishari (2016) dengan judul *The Impact of Financial Leverage on Firms' Value (Special Reference to Listed Manufacturing Companies in Sri Lanka)*. Dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa ada yang signifikan hubungan antara rasio DE dan ROA. Menurut korelasi pearson, ada negatif lemah hubungan antara rasio

---

<sup>49</sup> Li-Ju Chen (Taiwan) & Shun-Yu Chen (Taiwan), "the influence of profitability on firm value with capital structure as the mediator and firm size and industry as moderators", *Investment Management and Financial Innovations*. Investment Management and Financial Innovations. Vol. 8. Issue. 3. (diakses pada 13 oktober 2016)

<sup>50</sup> Maryam Alhani Fumani dan Abdolkarim Moghadam, "The Effect of Capital Structure on Firm Value, The Rate of Return on Equity and Earnings Per Share of Listed Companies in Tehran Stock Exchange" *Journal of Finance and Accounting*. Vol. 6. No. 15 (diakses pada 13 oktober 2016)

DE dan ROA. Dan juga, tidak ada hubungan yang signifikan antara rasio DE dan ROA.<sup>51</sup>

Penelitian Ming-Chang Cheng dan Zuwei-Ching Tzeng (2011) dengan judul penelitian *The Effect of Leverage on Firm Value and How The Firm Financial Quality Influence on This Effect*. Dengan hasil empiris menunjukkan sebagai berikut: 1) nilai-nilai perusahaan leveraged yang lebih besar dari sebuah perusahaan unleveraged jika kita tidak menganggap probabilitas kebangkrutan; 2) jika kita mempertimbangkan manfaat dan biaya utang secara bersamaan, leverage secara signifikan berhubungan positif dengan nilai perusahaan sebelum struktur modal yang optimal mencapaitegas; 3) pengaruh positif leverage terhadap nilai perusahaan cenderung lebih kuat ketika kualitas keuangan perusahaan lebih baik.<sup>52</sup>

**Tabel 2.1**  
**Ringkasa Penelitian Terdahulu**

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian
1	Gisella Prisilia Rompas (2013)	pengaruh likuiditas, solvabilitas, dan rentabilitas terhadap nilai perusahaan BUMN yang	Dengan hasil bahwa likuiditas yang diukur dengan <i>Current Ratio, Quick Ratio,</i>	Sama-sama menggunakan rasio solvabilitas ( <i>leverage</i> )	Pada penelitian Gisella menambahkan rasio lain yaitu rasio likuiditas dan rasio rentabilitas. Sedangkan

<sup>51</sup> Meragal Pedige Shanika Ishari, "The Impact of Financial Leverage on Firms' Value (Special Reference to Listed Manufacturing Companies in Sri Lanka)". IJAETMAS. Vol. 03. Issue 07 (diakses pada 13 oktober 2016)

<sup>52</sup> Ming-Chang Cheng and Zuwei-Ching Tzeng, "The Effect of Leverage on Firm Value and How The Firm Financial Quality Influence on This Effect" World Journal of Management. Vol. 3. No.2. Pp. 30-53 (diakses pada 13 oktober 2016)

		terdaftar di Bursa Efek Indonesia	<p>solvabilitas yang diukur dengan <i>Debt to Asset Ratio</i>, <i>Debt to Equity ratio</i>, Rentabilitas yang diukur dengan <i>Gross Profit Margin</i>, dan <i>Net Profit Margin</i> secara bersama berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan</p>		pada penelitian ini menambahkan ROE dan EPS
2	Desi Irayanti dan Altje L.Tumbel (2014)	<p>analisis kinerja keuangan pengaruhnya terhadap nilai perusahaan pada industri makanan dan minuman di BEI</p>	<p>bahwa baik secara simultan maupun parsial <i>deb to equity ratio</i>, <i>earning per share</i> dan <i>net profit margin</i> berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. <i>Debt to equity ratio</i>, <i>earning per share</i> dan <i>net profit margin</i> memiliki pengaruh</p>	Sama-sama menggunakan kinerja keuangan dan nilai perusahaan.	<p>Pada penelitian Desi menggunakan seluruh faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan, sedangkan pada penelitian ini dipilih beberapa rasio keuangan yaitu Leverage (DER), ROE, dan EPS.</p>

			serta memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap nilai perusahaan		
3	Ayu Sri Mahatma Dewi dan Ary Wirajaya (2013)	pengaruh struktur modal, profitabilitas, dan ukuran perusahaan pada nilai perusahaan	1) struktur modal berpengaruh negative dan signifikan terhadap nilai perusahaan; 2) profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan; 3) ukuran perusahaan tidak berpengaruh pada nilai perusahaan.	Penelitian ini sama-sama menggunakan struktur modal	Pada penelitian terdahulu menambahkan rasio profitabilitas dan ukuran perusahaan, sedangkan pada penelitian ini menambahkan variabel ROE dan EPS.
4	Alfredo Mahendra Dj, Luh Gede Sri Artini dan A.A Gede Suarjaya (2012)	pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.	1) likuiditas berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan; 2) kebijakan dividen tidak mampu secara signifikan memoderasi pengaruh	Penelitian ini sama-sama menggunakan kinerja keuangan perusahaan dan nilai perusahaan	Pada penelitian terdahulu ini meneliti pada perusahaan yang terdaftar di BEI sedangkan penelitian ini hanya meneliti perusahaan yang terdaftar di <i>ISSI</i> .

			<p>likuiditas terhadap nilai perusahaan;</p> <p>3) leverage berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan;</p> <p>4) kebijakan dividen tidak mampu secara signifikan memoderasi pengaruh leverage terhadap nilai perusahaan;</p> <p>5) Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan;</p> <p>6) kebijakan dividen tidak mampu secara signifikan memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan</p>		
5	Rifqi Faisal Hargiansyah (2015)	pengaruh ukuran perusahaan, leverage dan	bahwa ukuran perusahaan dan leverage	Persamaan dari penelitian ini yaitu sama-	Perbedaannya pada penelitian terdahulu menambahkan

		profitabilitas terhadap nilai perusahaan (studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia),	berpengaruh negatif namun tidak signifikan. Namun profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan	sama menggunakan rasio <i>leverage</i> dan nilai perusahaan	ukuran perusahaan
6	Muhammad Azhar Farooq dan Ahsan Masood (2016)	<i>“Impact of Financial Leverage on Value of Firms: Evidence from Cement Sector of Pakistan”</i>	Hasil empiris menunjukkan bahwa leverage keuangan memiliki hubungan yang positif dan signifikan secara statistik dengan nilai perusahaan	Sama-sama menggunakan rasio <i>leverage</i> dan	Perbedaannya nilai perusahaan penelitian terdahulu ini diukur dengan Tobins’ Q. sedangkan pada penelitian saat ini menggunakan PER
7	Li-Ju Chen dan Shun-Yu Chen (2011)	<i>the influence of profitability on firm value with capital structure as the mediator and firm size and industry as moderators</i>	Dengan hasil penelitian bahwa profitabilitas dengan demikian memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.	Pada penelitian ini sama-sama menggunakan teori <i>packing order</i>	Perbedaannya nilai perusahaan penelitian terdahulu ini diukur dengan Tobins’ Q. sedangkan pada penelitian saat ini menggunakan PER
8	Maryam Alhani Fumani dan	<i>The Effect of Capital Structure on</i>	tingkat pengembalian ekuitas	Penelitian ini sama-sama menggunakan	Perbedaannya nilai perusahaan

	Abdolkarim Moghadam (2015)	<i>Firm Value, The Rate of Return on Equity and Earnings Per Share of Listed Companies in Tehran Stock Exchange</i>	memiliki dampak negatif secara signifikan pada leverage keuangan. Juga, nilai pasar perusahaan, laba per lembar saham berpengaruh terhadap leverage keuangan	n rasio <i>leverage, ROE, dan EPS</i>	penelitian terdahulu ini diukur dengan Tobins' Q. sedangkan pada penelitian saat ini menggunakan PER
9	Meragal Pedige Shanika Ishari (2016)	<i>The Impact of Financial Leverage on Firms' Value (Special Reference to Listed Manufacturing Companies in Sri Lanka).</i>	hasil penelitian menunjukkan bahwa ada yang signifikan hubungan antara rasio DE dan ROA. Menurut korelasi pearson, ada negatif lemah hubungan antara rasio DE dan ROA. Dan juga, tidak ada hubungan yang signifikan antara rasio DE dan ROA	Pada penelitian ini sama-sama menggunakan leverage sebagai variabel independen dan nilai perusahaan sebagai variabel dependen	Perbedaannya pada penelitian terdahulu menggunakan rasio DE sebagai ukuran leverage dan ROA sebagai variabel independen sedangkan pada penelitian ini menggunakan DER sebagai ukuran <i>leverage</i> .
10	Ming-Chang	<i>The Effect of</i>	hasil empiris	Penelitian ini	Perbedaannya

	Cheng dan Zuwei-Ching Tzeng (2011)	<i>Leverage on Firm Value and How The Firm Financial Quality Influence on This Effect</i>	menunjukkan sebagai berikut: 1) nilai-nilai perusahaan leveraged yang lebih besar dari sebuah perusahaan unleveraged jika kita tidak menganggap probabilitas kebangkrutan ; 2) jika kita mempertimbangkan manfaat dan biaya utang secara bersamaan, leverage secara signifikan berhubungan positif dengan nilai perusahaan sebelum struktur modal yang optimal mencapai tegas; 3) pengaruh positif leverage terhadap nilai perusahaan	sama-sama menggunakan rasio <i>leverage</i> sebagai variabel independen dan nilai perusahaan sebagai variabel dependen	nilai perusahaan penelitian terdahulu ini diukur dengan Tobins' Q. sedangkan pada penelitian saat ini menggunakan PER.
--	------------------------------------	---	---	--	--

			cenderung lebih kuat ketika kualitas keuangan perusahaan lebih baik		
--	--	--	---	--	--

Sumber : Data diolah, tahun 2017

## 2.3 Pengembangan Hipotesis

### 2.3.1 Pengaruh DER terhadap nilai perusahaan

*Debt to equity ratio* digunakan untuk mengukur kemampuan modal sendiri perusahaan untuk dijadikan jaminan semua hutang dengan membandingkan total hutang perusahaan dengan modal sendiri. *Debt to equity ratio* yang tinggi mempunyai dampak yang buruk terhadap kinerja perusahaan karena tingkat hutang yang semakin tinggi berarti beban bunga akan semakin besar, yang berarti mengurangi keuntungan dan berpengaruh terhadap minat investor untuk membeli saham pada perusahaan tersebut. Sebaliknya *Debt to equity ratio* yang kecil menunjukkan kinerja yang semakin baik karena menyebabkan tingkat pengembalian yang semakin tinggi dan berpengaruh terhadap minat investor untuk membeli saham pada perusahaan tersebut.

Menurut penelitian Gisella Prisilia Rompas (2013) dengan judul penelitian pengaruh likuiditas, solvabilitas, dan rentabilitas terhadap nilai perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dengan hasil bahwa likuiditas yang diukur dengan *Current Ratio*, *Quick Ratio*, solvabilitas yang diukur dengan *Debt to Asset Ratio*, *Debt to Equity ratio*,

Rentabilitas yang diukur dengan *Gross Profit Margin*, dan *Net Profit Margin* secara bersama berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.<sup>53</sup>

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan hipotesis penelitian yaitu:

H<sub>1</sub> : *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

### **2.3.2 Pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap nilai perusahaan**

*Return On Equity* (ROE) menunjukkan seberapa besar kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba bersih untuk pengembalian ekuitas atas pemegang saham. Rasio ini juga dipengaruhi oleh besar kecilnya utang perusahaan, apabila tingkat utang makin besar maka rasio ini makin besar.<sup>54</sup> Jika ROE tinggi maka perusahaan dikatakan menggunakan modalnya dengan efektif dan efisien. Kondisi ini menyebabkan pemegang saham percaya bahwa kemudian hari perusahaan akan memberikan pendapatan yang lebih besar, akibatnya harga saham akan naik, sehingga nilai perusahaan pun akan ikut meningkat.<sup>55</sup>

Menurut penelitian Ayu Sri Mahatma Dewi dan Ary Wirajaya (2013) hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas yang diukur dengan ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

---

<sup>53</sup>Gisela P.Rompas, "Likuiditas, Solvabilitas, dan Rentabilitas terhadap Nilai Perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI". *Jurnal EMBA*, Vol. 1.No. 3 Hal. 252-262 (diakses, 19 oktober 2016)

<sup>54</sup>Said dan Chandra, "*FINON (Finance for Non Finance)*". (Jakarta : 2015). Hal: 26

<sup>55</sup>Irham Fahmi, *Pengantar Manajemen Keuangan*, (Yogyakarta : 2001). Hal. 6

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan hipotesis penelitian yaitu:

H<sub>2</sub> : *Return On Equity* (ROE) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

### **2.3.3 Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap nilai perusahaan**

*Earning Per Share* (EPS) menunjukkan perbandingan antara laba bersih setelah pajak pada satu tahun buku dengan jumlah saham yang diterbitkan. EPS mencerminkan pendapatan tiap lembar saham yang akan diperoleh pemegang saham. Semakin tinggi nilai EPS menunjukkan semakin besar laba yang disediakan untuk pemegang saham.<sup>56</sup> Adanya peningkatan EPS akan membuat investor tertarik untuk menanamkan modalnya dengan membeli saham perusahaan, sehingga akan berdampak pada nilai perusahaan.

Menurut penelitian Desi Iriyanti (2014) hasil penelitian menunjukkan bahwa *Earning Per Share* memiliki pengaruh positif dan signifikan. Hal ini berarti jika EPS mengalami kenaikan maka nilai perusahaan akan meningkat dan sebaliknya. Artinya, naik-turunnya EPS akan mempengaruhi nilai perusahaan.<sup>57</sup>

H<sub>3</sub> : *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

---

<sup>56</sup>Werner R. Muhadi, *Analisis Laporan Keuangan: Proyeksi dan Valuasi Saham*, (Jakarta: Salemba Empat, 2013), hlm. 64-65

<sup>57</sup>Desi Iriyanti dan Altje L.Tumbel. *Op.Cit.*

## 2.4 Hipotesis Penelitian

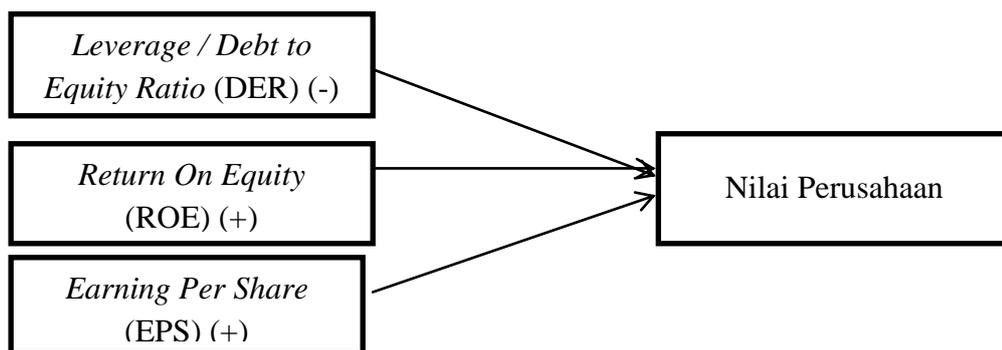
H<sub>1</sub> : *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

H<sub>2</sub> : *Return On Equity* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

H<sub>3</sub> : *Earning Per Share* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan pengembangan hipotesis yang telah dikemukakan diatas maka hubungan antar variabel dalam penelitian ini dapat dinyatakan dalam sebuah kerangka pemikiran hipotesis. Sebagai berikut:

**gambar 2.1**  
**Kerangka Pemikiran Hipotesis**



*Sumber : Dikumpul dari berbagai sumber, tahun 2017*

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Ruang Lingkup Penelitian**

Penulis melakukan suatu batasan masalah dengan tujuan agar penelitian dapat dilakukan secara terarah dan hasil yang diperoleh dapat dimanfaatkan sebaik-baiknya. Batasan-batasan tersebut adalah sebagai berikut

1. Penelitian ini membatasi ruang lingkup pengaruh *Leverage*, ROE, dan EPS terhadap Nilai Perusahaan pada sektor kelapa sawit.
2. *Leverage* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Debt to Equity Ratio (DER)*.
3. Laporan keuangan triwulan yang diterbitkan oleh perusahaan sektor kelapa sawit terdaftar di *ISSI*.
4. Nilai perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Price Earning Ratio (PER)*. Pada laporan triwulan perusahaan sektor kelapa sawit.

#### **3.2 Sumber dan Jenis Data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berupa laporan keuangan perusahaan kelapa sawit di *ISSI* periode 2012 -2014. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain tidak langsung diperoleh dari subyek penelitiannya.

Jenis data dalam penelitian ini adalah data eksternal yang diperoleh melalui laporan triwulan yang dipublikasikan perusahaan melalui website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) yang diambil dalam periode 2012 -2015.

### 3.3 Populasi dan sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.<sup>58</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor kelapa sawit yang terdaftar di *ISSI* yaitu sebanyak 7 perusahaan.

**Table 3.1 : Populasi Penelitian**

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1.	AALI	PT. Astra Agro Lestari Tbk.
2.	ANJT	PT. Austindo Nusantara Jaya Tbk.
3.	BWPT	PT. Eagle High Plantation Tbk.
4.	LSIP	PT. London Sumatera Indonesia Tbk.
5.	SGRO	PT. Sampoerna Agro Tbk.
6.	SIMP	PT. Salim Ivomas Pratama Tbk.
7.	SSMS	PT. Sawit Sumbermas Sarana Tbk.

Sumber : [www.sahamok.com](http://www.sahamok.com)

Sempel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini diambil secara *purposive sampling* yaitu teknik pengumpulan sampel dengan pertimbangan tertentu.<sup>59</sup> Adapun kriteria dalam pengumpulan sampel adalah sebagai berikut:

1. Difokuskan saham-saham perusahaan yang masuk dalam kelompok *ISSI* yang terdaftar di *ISSI*.
2. Perusahaan tersebut secara konsisten terdaftar di *ISSI*.

<sup>58</sup>Sugiyono, *Metode Pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung ; 2015) , hlm 117

<sup>59</sup>Sugiyono. *Ibid* .hal. 124

3. Perusahaan tersebut mempublikasikan laporan keuangan triwulan di *ISSI*.  
Selama periode penelitian.

4. Terdapat data triwulan untuk variabel yang diteliti.

Berdasarkan kriteria pemilihan sampel diatas terdapat 5 perusahaan sektor kelapa sawit dari 7 perusahaan yang dapat dijadikan sampel dalam penelitian ini.

**Table.3.2 :**  
**Daftar Nama Perusahaan yang menjadi Sempel**

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1.	AAALI	PT. Astra Agro Lestari Tbk.
2.	BWPT	PT. Eagle High Plantation Tbk.
3.	LSIP	PT. London Sumatera Indonesia Tbk.
4.	SGRO	PT. Sampoerna Agro Tbk.
5.	SIMP	PT. Salim Ivomas Pratama Tbk.

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

### 3.4 Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data sekunder yang diperlukan dalam penelitian ini, maka dilakukan metode dokumentasi. Metode ini dilakukan melalui pencatatan data laporan triwulan pada perusahaan kelapa sawit yang terdaftar di *ISSI* selama periode 2012 sampai dengan tahun. Data dalam penelitian ini diperoleh dari media internet dengan cara mendownload melalui situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) yang menjadi sampel dalam penelitian ini.

### 3.5 Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini variabel yang digunakan terdiri dari variabel dependen dan independen.

a. Variabel Independen

Variabel Independen atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).<sup>60</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah *leverage*, *ROE*, dan *EPS*.

b. Variabel Dependen

Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.<sup>61</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah Nilai Perusahaan.

### 3.6 Definisi Operasional

1. Nilai perusahaan atau nilai pasar yang digunakan adalah Price Earning Ratio (PER), merupakan rasio yang membandingkan harga pasar perlembar saham biasa yang beredar dengan laba per lembar saham.<sup>62</sup>

$$PER = \frac{\text{Harga Pasar Perlembar Saham}}{\text{Laba perlembar saham}}$$

2. *Leverage* adalah kemampuan perusahaan dalam membayar seluruh kewajibannya.<sup>63</sup> Rasio yang digunakan yaitu *Debt to Equity Ratio* (*DER*) merupakan rasio yang mengukur sejauh mana besarnya utang dapat ditutupi oleh modal sendiri.<sup>64</sup>

$$DER = \frac{\text{Total utang}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

---

<sup>60</sup>Sugiyono, *Metode Pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung ; Alfabeta 2015) , hlm 61

<sup>61</sup>*Ibid.*

<sup>62</sup>Tjiptono Darmadji & Hendry, *Pasar Modal di Indonesia*. (Jakarta:2001). Hal. 139

<sup>63</sup>Kasmir. "*Pengantar Manajemen Keuangan*" (Jakarta : 2010). Hal. 93

<sup>64</sup>Kamaluddin dan Indriani. "*Manajemen Keuangan, konsep dasar dan penerapannya*". (Bandung : 2012). Hal. 45

3. *Return On Equity (ROE)* merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.<sup>65</sup> Dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$ROE = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{total ekuitas}} \times 100\%$$

4. *Earning Per Share (EPS)* merupakan rasio yang mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham.<sup>66</sup> Adapun rumus EPS yaitu :

$$EPS = \frac{\text{pendapatan setelah pajak}}{\text{jumlah saham yang beredar}}$$

**Tabel 3.3**  
**Definisi Operasional**

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1.	Nilai Perusahaan	Nilai perusahaan atau nilai pasar yang digunakan adalah Price Earning Ratio (PER), merupakan rasio yang membandingkan harga pasar perlembar saham biasa yang beredar dengan laba per lembar saham.	$PER$ $= \frac{\text{Harga Pasar Perlembar Saham}}{\text{Laba perlembar saham}}$	Rasio
2.	<i>Debt to Equity Ratio (DER)</i>	<i>Debt to Equity Ratio (DER)</i> merupakan rasio yang mengukur sejauh mana besarnya utang dapat ditutupi oleh modal sendiri.	$DER = \frac{\text{Total utang}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$	Rasio
3.	<i>Return On Equity</i>	<i>Return On Equity (ROE)</i> merupakan	$ROE = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{total ekuitas}} \times 100\%$	Rasio

<sup>65</sup>Kasmir. *Op. Cit.*, hal. 115

<sup>66</sup>Kasmir. *Ibid.*, hal. 116

	(ROE)	rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.		
4.	<i>Earning Per Share (EPS)</i>	<i>Earning Per Share (EPS)</i> merupakan rasio yang mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham.	$EPS = \frac{\text{pendapatan setelah pajak}}{\text{jumlah saham yang beredar}}$	Rasio

Sumber : Dikumpulkan dari berbagai sumber, tahun 2017

### 3.7 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, dalam hipotesis 1 sampai dengan hipotesis 3 diuji dengan menggunakan analisis regresi linear berganda. Analisis data menggunakan SPSS 16 sebagai alat untuk regresi linear berganda. Untuk menghasilkan suatu model yang baik, hasil analisis berganda memerlukan pengujian asumsi klasik.

#### 3.7.1 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Statistik deskriptif bertujuan untuk mengembangkan atau menggambarkan profil data penelitian dan mengidentifikasi variabel-variabel pada setiap hipotesis. Statistik deskriptif yang digunakan antara lain rata-rata (*mean*), maksimum, minimum dan standar deviasi. Variabel yang digunakan adalah nilai perusahaan (*PER*), *leverage (DER)*, *ROE*, dan *EPS*.

#### 3.7.2 Pengujian Asumsi Klasik

Mengingat salah satu alat analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda dan data yang digunakan dalam penelitian adalah data sekunder, maka untuk memenuhi syarat yang ditentukan sehingga model regresi linear berganda

perlu dilakukan pengujian atas beberapa asumsi klasik yang digunakan yaitu: pengujian normalitas, linieritas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan auto kolerasi yang secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut :

### 3.7.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan variabel independen keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Untuk mendeteksi normalitas dapat dilakukan dengan uji statistik. Tes *statistic* yang digunakan antara lain analisis grafik histogram, normal probability plots, dan Kolmogorov-Smirnov test. Uji Kolmogorov-Smirnov dua arah menggunakan kepercayaan 5%.<sup>67</sup> Dasar pengambilan keputusan normal atau tidaknya data yang akan diolah adalah sebagai berikut :

1. Apabila hasil signifikansi lebih besar ( $>$ ) dari 0,05 maka data terdistribusi normal.
2. Apabila hasil signifikansi lebih kecil ( $<$ ) dari 0,05 maka data tersebut tidak terdistribusi secara normal.

### 3.7.2.2 Uji Linieritas

Uji Linieritas adalah suatu uji yang digunakan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Uji ini digunakan untuk prasyarat dalam analisis regresi linier. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan *test for*

---

<sup>67</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Spss*, (Semarang : 2011)  
Hlm.147

*linierity* dengan taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan linier bila signifikansi kurang dari 0,05.<sup>68</sup>

### 3.7.2.3 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk apakah dalam model regresi, variabel-variabel independen saling berkorelasi model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen.<sup>69</sup>

Pendekatan multikolinearitas dapat dilakukan dengan menilai (VIF) dari hasil analisis regresi. Dikatakan terjadi multikolinearitas jika koefisien korelasi antara variabel bebas ( $X_1$ ,  $X_2$ ,  $X_3$ , dan  $X_4$ ) lebih besar dari 0,60 (pendapat lain : 0,50 dan 0,90). Dikatakan tidak terjadi multikolinearitas jika koefisien korelasi antara variabel bebas lebih kecil atau sama dengan 0,60 ( $r \leq 0,60$ ). Jika tolerance  $\leq 0,10$  dan VIF  $> 10$  maka terjadi gejala multikolinearitas tinggi.<sup>70</sup>

### 3.7.2.4 Uji Autokorelasi

Pengujian asumsi berikutnya dalam model regresi linear adalah autokorelasi. Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah ada korelasi antar variabel itu sendiri. Untuk menguji keberadaan autokorelasi dalam penelitian ini digunakan metode *Durbin-Watson*

---

<sup>68</sup>Duwi Priyatno, *Paham Analisis Statistik data dengan SPSS*, (Yogyakarta : 2011). Hal.

<sup>69</sup>*Ibid.*, hal. 42

<sup>70</sup>Danang Sunyoto, *Analisis Regresi dan Uji Hipotesis*, (Yogyakarta: CAPS, 2011), hlm

*test*, dimana dasar pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi adalah sebagai berikut<sup>71</sup>:

1. Angka DW dibawah -2 ( $DW < -2$ ) berarti ada autokorelasi positif.
2. Angka DW diantara -2 sampai +2 ( $-2 \leq DW \leq +2$ ) berarti tidak ada autokorelasi.
3. Angka DW diatas +2 ( $DW > +2$ ) berarti ada autokorelasi negatif.

### 3.7.2.5 Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah keadaan dimana terjadi ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya ketidaksamaan varian dari residual model regresi. Persyaratan yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya masalah heteroskedastisitas. Ada beberapa metode pengujian yang biasa digunakan diantaranya uji spearman's rho yaitu mengkorelasikan nilai residual (*unstandardized residual*) dengan masing-masing variabel independen. Jika signifikansi korelasi kurang dari 0,05 maka pada model regresi terjadi masalah heteroskedastisitas.<sup>72</sup>

### 3.7.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Metode analisis yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah dengan memakai metode analisis regresi linear berganda untuk

---

<sup>71</sup>Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS (edisi ke 7)*. (Semarang : 2013), hlm. 110

<sup>72</sup>*Ibid.* hal. 84

memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai hubungan antara variabel satu dengan variabel yang lain. Dalam hal ini variabel independennya adalah nilai perusahaan dan variabel dependennya adalah leverage, ROE, dan EPS. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen maka digunakan model regresi linear berganda (*multiple linier regression method*), yang dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana :

Y = nilai prediksi variabel dependen

a = konstanta, yaitu jika  $X_1$ ,  $X_2$  dan  $X_3 = 0$

$b_1b_2b_3$  = koefisien regresi, yaitu nilai peningkatan atau penurunan variabel Y yang didasarkan variabel  $X_1$ ,  $X_2$ . dan  $X_3$ .

$X_1$  = variabel Independen (*leverage*)

$X_2$  = variabel independen (*ROE*)

$X_3$  = variabel independen (*EPS*)

e = *error*

#### **3.7.4 Uji Hipotesis**

Uji hipotesis adalah pengujian hipotesis bertujuan untuk mengetahui apakah kesimpulan pada sampel dapat berlaku untuk populasi (dapat digeneralisasi). Perhitungan statistik disebut signifikan secara statistik apabila nilai uji statistiknya berada dalam daerah kritis (daerah

dimana  $H_0$  ditolak).Sebaliknya disebut tidak signifikan bila nilai uji statistiknya berada dalam daerah dimana  $H_0$  diterima.<sup>73</sup>

**a. Uji F (simultan)**

Uji simultan (uji statistik F) pada dasarnya digunakan untuk menguji apakah semua variabel independen atau bebas yaitu nilai perusahaan yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat yaitu leverage, ROE, dan EPS.Hipotesis nol ( $H_0$ ) yang diuji adalah apakah semua parameter dalam model sama dengan nol.<sup>74</sup>

**b. Uji t (parsial)**

Pengujian iini dilakukan untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara terpisah atau parsial, serta penerimaan atau penolakkan hipotesa. Pengujian ini dilakukan berdasarkan perbandingan nilai  $t_{hitung}$  masing-masing koefisien regresi dengan nilai  $t_{tabel}$  (nilai hitung table kritis) dengan tingkat signifikan 5% dengan derajat kebebasan  $df = (n-k-1)$ , dimana  $n$  adalah jumlah observasi dan  $k$  adalah jumlah variabel.<sup>75</sup>

- Jika  $t_{hitung} < t_{tabel} (n-k-1)$ , maka  $H_0$  diterima artinya variabel hitung tabel independen (leverage, ROE dan EPS) tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (hargasaham).

---

<sup>73</sup>*Ibid.* hal. 9

<sup>74</sup>*Ibid.* hal. 67

<sup>75</sup>*Ibid.* hal. 68

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel} (n-k-1)$ , maka  $H_0$  ditolak dan menerima  $H_a$  hitung tabel artinya variabel independen (leverage, ROE dan EPS) berpengaruh terhadap variabel dependen (nilai perusahaan).

### **3.7.5 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) diukur untuk mengetahui sejauh mana kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi yang biasanya diberi simbol  $R^2$  menunjukkan hubungan pengaruh dua variabel yaitu variabel independen (leverage, ROE, dan EPS) dan variabel dependen (nilai perusahaan) dari hasil perhitungan tertentu.<sup>76</sup>

---

<sup>76</sup>*Ibid.* hal. 66

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Deskripsi Objek Penelitian**

Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan kelapa sawit yang terdaftar di *Indeks Saham Syariah (ISSI)* yang mana penelitian ini dimulai dari periode triwulan pertama tahun 2012 sampai triwulan ketiga tahun 2016. Penelitian ini menggunakan rasio keuangan yang dapat dihitung dari informasi laporan keuangan perusahaan kelapa sawit periode triwulan. Namun tidak semua perusahaan kelapa sawit yang terdaftar di *ISSI* dapat dijadikan sampel dalam penelitian ini. Pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria yang sudah dijelaskan sebelumnya, setelah melewati *purposive sampling* jumlah yang terpilih sebagai sampel sebanyak 5 perusahaan.

Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan, diperoleh daftar kelima perusahaan yang memenuhi kriteria sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. PT. Astra Agro Lestari Tbk.
2. PT. Eagle High Plantation Tbk.
3. PT. London Sumatera Indonesia Tbk.
4. PT. Sampoerna Agro Tbk.
5. PT. Salim Ivomas Pratama Tbk.

#### **4.2 Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif digunakan untuk menunjukkan jumlah data yang digunakan dalam penelitian ini serta dapat menunjukkan nilai maksimum, nilai

minimum, nilai rata-rata serta standar deviasi dari masing-masing variabel. Variabel dalam penelitian ini meliputi variabel leverage (DER), ROE, dan EPS. Hasil olah data deskriptif dapat dilihat pada tabel 4.1 sebagai berikut:

**Tabel 4.1**

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DER	95	18.00	239.00	81.4947	55.07304
ROE	95	-4.78	26.91	5.7548	5.75389
EPS	95	-1.47	7.37	3.8081	1.71583
NILAI PERUSAHAAN (PER)	95	2.34	7.29	3.7967	.97476
Valid N (listwise)	95				

Sumber : Hasil Pengolahan dari SPSS, 2017

Berdasarkan tabel 4.1 statistik deskriptif diatas menunjukkan bahwa jumlah data yang diteliti dari 5 perusahaan adalah 95 data selama periode triwulan 1 tahun 2012 sampai triwulan 3 tahun 2016. Pada variabel leverage (DER) nilai *minimum* adalah 18.00 dan nilai *maximum* adalah 239.00 Sedangkan nilai *mean* adalah 81.4947 dengan standar deviasi 55.07304. Dari hasil penelitian ini standar deviasi memiliki nilai yang lebih rendah dari rata-rata sampel. Sehingga simpangan data pada variabel DER dapat dikatakan baik.

Pada variabel ROE nilai *minimum* adalah -4.78 dan nilai *maximum* adalah 26.91. Dengan nilai rata-rata 5.7548 hal ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan modal sendiri sebesar 5.7548, dengan nilai standar deviasi 5.75389.

Pada variabel EPS nilai *minimum* adalah -1.47 dan nilai *maximum* adalah 7.37. Sedangkan rata-rata pada variabel EPS adalah 3.8081 dengan standar deviasi adalah 1.71583. dalam hasil penelitian ini EPS memiliki sebaran kecil karena

standar deviasi lebih kecil dari nilai rata-rata. Dengan nilai rata-rata EPS positif menunjukkan bahwa perusahaan mendapatkan laba selama periode penelitian.

Pada variabel PER (alat ukur yang digunakan untuk nilai perusahaan) nilai *minimum* adalah 2.34 dan nilai *maximum* adalah 7.29, sedangkan nilai rata-rata adalah 3.7967 dengan standar deviasi yaitu 0.97476. yang mengindikasikan bahwa variabel nilai perusahaan memiliki sebaran kecil karena standar deviasi lebih kecil dari pada nilai rata-rata. Sehingga simpangan data pada variabel nilai perusahaan dapat dikatakan baik.

### **4.3 Uji Asumsi Klasik**

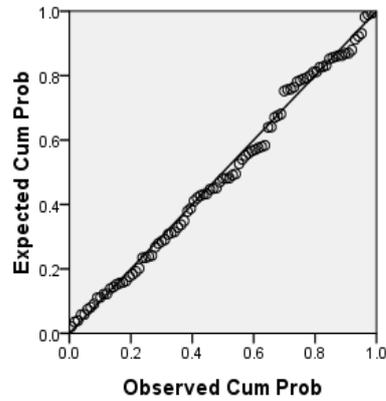
Sebelum dilakukan pengujian regresi linier berganda terhadap hipotesis penelitian, maka terlebih dahulu perlu dilakukan suatu pengujian untuk mengetahui ada tidaknya pelanggaran terhadap asumsi-asumsi klasik. Hasil pengujian hipotesis yang baik adalah pengujian yang tidak melanggar asumsi-asumsi klasik yang mendasari model regresi linier berganda. Asumsi-asumsi klasik dalam penelitian ini meliputi uji normalitas, uji linieritas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas.

#### **4.3.1 Uji Normalitas**

#### **Gambar 4.1 Normal P-Plot**

**Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual**

Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN (PER)



Sumber : Hasil pengolahan SPSS, 2017

Dari Gambar 4.1 *Normal Probability Plot* diatas menunjukkan pola distribusi normal, data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arahnya. Maka dapat disimpulkan bahwa asumsi normalitas telah terpenuhi.

Selain dengan melihat grafik, asumsi normalitas juga dapat menggunakan uji statistik yaitu dengan uji Kolmogorov-Smirnov. Dalam pengujian ini, data dikatakan terdistribusi secara normal apabila hasil dari (sig) > 0,05.

Tabel 4.2

## One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		95
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.70867803
Most Extreme Differences	Absolute	.061
	Positive	.058
	Negative	-.061
Kolmogorov-Smirnov Z		.595
Asymp. Sig. (2-tailed)		.871
a. Test distribution is Normal.		

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS, 2017

Pada tabel terlihat bahwa nilai Asymp. Sig (2-tailed) adalah 0.871 dan di atas nilai signifikan (0.05) dengan kata lain variabel residual berdistribusi normal. Melalui hasil uji normalitas yang dilakukan, maka dengan demikian secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa nilai-nilai observasi data telah terdistribusi normal dan dapat dilanjutkan dengan uji asumsi klasik lainnya.

#### 4.3.2 Uji Linearitas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan *Test For Linierity* pada taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikansi (*linearity*) kurang dari 0,05.

**Tabel 4.3**  
**Uji Linieritas Nilai Perusahaan dan DER**  
**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
NILAI PERUSAHAAN (PER) * DER	Between Groups	(Combined)	64.654	64	1.010	1.229	.271
		Linearity	.460	1	.460	4.560	.002
		Deviation from Linearity	64.194	63	1.019	1.240	.263
	Within Groups		24.661	30	.822		
Total			89.315	94			

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS, 2017

Berdasarkan tabel 4.3 di atas, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi pada *Linearity* sebesar 0.002 lebih kecil dari 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel DER dan variabel nilai perusahaan terdapat hubungan yang linear.

**Tabel 4.4**  
**Uji Linieritas Nilai Perusahaan dan ROE**  
**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
NILAI PERUSAHAAN (PER) * ROE	Between Groups	(Combined)	87.340	90	.970	1.965	.271
		Linearity	33.917	1	33.917	68.685	.001
		Deviation from Linearity	53.423	89	.600	1.216	.486
	Within Groups		1.975	4	.494		
Total			89.315	94			

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS, 2017

Berdasarkan tabel 4.4 di atas, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi pada *Linearity* sebesar 0.001 lebih kecil dari 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel ROE dan variabel nilai perusahaan terdapat hubungan yang linear.

**Tabel 4.5**  
**Uji Linieritas Nilai Perusahaan dan EPS**  
**ANOVA Table**

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
NILAI PERUSAHAAN (PER) * EPS	Between (Combined) Groups	85.051	82	1.037	2.919	.022
	Linearity	35.216	1	35.216	99.100	.000
	Deviation from Linearity	49.835	81	.615	1.731	.146
	Within Groups	4.264	12	.355		
Total		89.315	94			

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS, 2017

Berdasarkan tabel 4.5 di atas, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi pada *Linearity* sebesar 0.000 lebih kecil dari 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel EPS dan variabel nilai perusahaan terdapat hubungan yang linear.

#### 4.3.3 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independent. Model yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi yang tinggi diantara variabel bebas. *Tolerance* mengukur variabilitas variabel bebas yang terpilih yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel bebas lainnya.

Berdasarkan aturan *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *tolerance*, maka apabila VIF melebihi angka 10 atau *tolerance* kurang dari 0,10 maka dinyatakan terjadi gejala multikolinieritas. Sebaliknya apabila nilai VIF kurang dari 10 atau *tolerance* lebih dari 0,10 maka dinyatakan tidak terjadi gejala multikolinieritas.

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	5.423	.286		18.939	.000		
	DER	-.004	.001	-.200	-2.368	.020	.817	1.224
	ROE	.050	.020	.292	2.451	.016	.409	2.447
	EPS	.277	.072	.487	3.834	.000	.360	2.776

a. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN (PER)

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS, 2017

Berdasarkan tabel 4.6 di atas dapat diketahui nilai *tolerance* dan VIF untuk masing-masing variabel penelitian adalah sebagai berikut :

- a. Nilai *Tolerance* untuk variabel Leverage atau DER sebesar  $0.817 > 0.10$  dan nilai VIF sebesar  $1.224 < 10$ , sehingga variabel DER dinyatakan tidak terjadi gejala multikolinieritas.
- b. Nilai *Tolerance* untuk variabel ROE sebesar  $0.409 > 0.10$  dan nilai VIF sebesar  $2.447 < 10$ , sehingga variabel ROE dinyatakan tidak terjadi gejala multikolinieritas.
- c. Nilai *Tolerance* untuk variabel EPS sebesar  $0.360 > 0.10$  dan nilai VIF sebesar  $2.776 < 10$ , sehingga variabel EPS dinyatakan tidak terjadi gejala multikolinieritas.

#### 4.3.4 Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi, yaitu korelasi yang terjadi antara

residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Persyaratan yang harus terpenuhi adalah tidak adanya autokorelasi dalam model regresi. Metode pengujian yang akan digunakan adalah dengan uji Durbin-Watson (Uji DW).

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Autokorelasi**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.687 <sup>a</sup>	.471	.454	.72026	1.191

a. Predictors: (Constant), EPS, DER, ROE

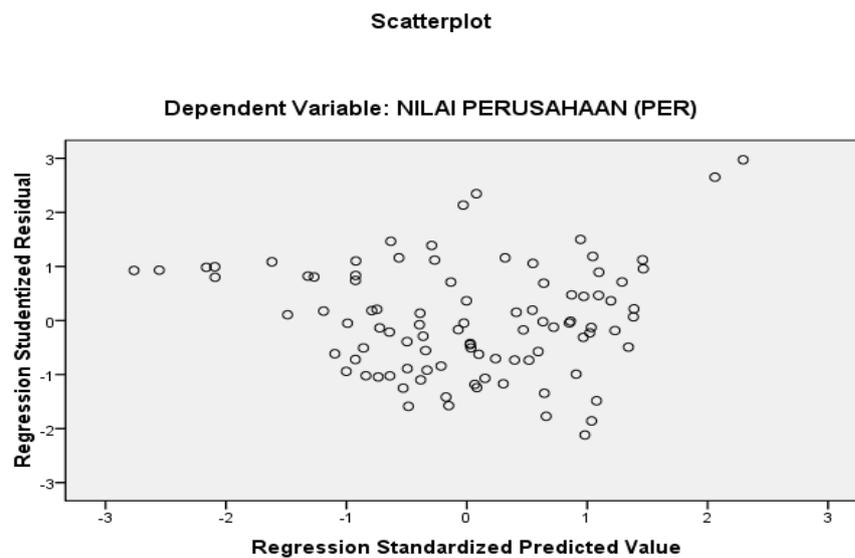
b. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN (PER)

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS, 2017

Dari tabel 4.7 di atas didapat nilai DW dari hasil perhitungan, bahwa diperoleh nilai DW sebesar 1.191. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan bahwa nilai DW diantara -2 sampai +2 atau  $\leq DW \leq +$  berarti tidak terjadi autokorelasi. Dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi dalam model regresi ini.

#### 4.3.5 Uji Heteroskedastisitas

**Gambar 4.2**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**



Sumber : Hasil Pengolahan SPSS, 2017

Dari gambar *scatterplots* 4.2 di atas tidak menunjukkan pola atau bentuk tertentu, tampak titik menyebar secara acak serta data menyebar secara merata di atas sumbu X maupun di atas sumbu Y, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi linier.

#### 4.4 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh dua atau lebih variabel independent (DER, ROE, dan EPS) terhadap variabel dependen (PER). Hasil dari penggunaan analisis regresi berganda dapat digunakan untuk memutuskan naik atau menurunnya nilai dari variabel dependen, yang dapat dilakukan melalui menaikkan atau menurunkan keadaan variabel independent. Hasil analisis regresi berganda dapat dilihat pada tabel 4.8 berikut ini:

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Regresi Berganda**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	5.423	.286		18.939	.000		
	DER	-.004	.001	-.200	-2.368	.020	.817	1.224
	ROE	.050	.020	.292	2.451	.016	.409	2.447
	EPS	.277	.072	.487	3.834	.000	.360	2.776

a. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN (PER)

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS, 2017

Dari Tabel 4.8 menunjukkan bahwa model persamaan regresi berganda untuk memperkirakan PER yang dipengaruhi oleh DER, ROE, dan EPS. Bentuk regresi liniernya adalah sebagai berikut:

$$Y = 5.423 - 0.004 \text{ DER} + 0.050 \text{ ROE} + 0.277 \text{ EPS}$$

Hasil dari persamaan regresi linier berganda diatas maka dapat dijelaskan bahwa Nilai konstanta (a) sebesar 5.423 artinya apabila DER, ROE, dan EPS bernilai 0, maka nilai PER sebesar 5.423.

Persamaan regresi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta (a) adalah 5.423 artinya jika DER, ROE dan EPS nilainya 0, maka Harga Saham nilainya sebesar 5.423.
- b. Nilai koefisien regresi variabel DER bernilai negatif sebesar -0.004 artinya jika DER mengalami peningkatan sebesar 1%, maka akan menaikkan Harga Saham sebesar -0.004 dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai tetap.

- c. Nilai koefisien regresi variabel ROE bernilai positif sebesar 0.050 artinya bahwa setiap peningkatan ROE sebesar 1%, maka akan menaikkan Harga Saham sebesar 0.050 dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai tetap.
- d. Nilai koefisien regresi variabel EPS bernilai positif sebesar 0.277 dapat diartikan bahwa setiap peningkatan EPS sebesar 1%, maka akan menaikkan Harga Saham sebesar 0.277 dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai tetap.

#### 4.5 Uji Hipotesis

##### 4.5.1 Uji F (Pengujian secara simultan)

Uji F (F-test) dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel independen (DER, ROE dan EPS) secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel dependen (PER), sebagaimana ditunjukkan dalam tabel 4.9 sebagai berikut

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji F (F-Test) Simultan**

##### ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	42.106	3	14.035	27.055	.000 <sup>a</sup>
	Residual	47.209	91	.519		
	Total	89.315	94			

a. Predictors: (Constant), EPS, DER, ROE

b. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN (PER)

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS, 2017

Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima dan sebaliknya  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Berdasarkan Tabel 4.9 diperoleh nilai

$F_{hitung}$  sebesar 27.055 >  $F_{tabel}$  sebesar 2.70 sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima dengan signifikansi  $0,000 < 0,05$  (yang ditetapkan), maka dapat diartikan bahwa secara simultan (bersama-sama) terdapat pengaruh yang signifikansi antara variabel DER, ROE dan EPS terhadap variabel nilai perusahaan (PER).

#### 4.5.2 Uji T (Pengujian secara parsial)

Uji t dimaksudkan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh secara parsial (individu) dari variabel-variabel independen (DER, ROE, dan EPS) terhadap variabel dependen (PER). Sementara itu secara parsial pengaruh dari ketujuh variabel independen tersebut terhadap PER ditunjukkan pada tabel 4.10 berikut :

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji T (T-Test) Parsial**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.423	.286		18.939	.000
	DER	-.004	.001	-.200	-2.368	.020
	ROE	.050	.020	.292	2.451	.016
	EPS	.277	.072	.487	3.834	.000

a. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN (PER)

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS, 2017

Besarnya angka  $t_{tabel}$  dengan ketentuan  $\alpha = 5\% : 2 = 2,5\%$  (uji 2 sisi) dan  $df = (n-k)$  atau  $(95-3) = 92$  sehingga diperoleh nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1.98609.

Berdasarkan Tabel 4.10 diatas, maka dapat diketahui pengaruh masing-masing variabel sebagai berikut:

a. Variabel DER terhadap PER

Dari tabel *coefficients* diperoleh nilai  $t_{hitung} = -2.368$  yang artinya  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $-2.368 < 1.98609$ ) dengan signifikansi  $0,020 < 0,05$  maka  $H_o$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya secara parsial terdapat pengaruh signifikan antara DER terhadap PER. Nilai negatif pada variabel DER menunjukkan bahwa DER berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan.

b. Variabel ROE terhadap PER

Dari tabel *coefficients* diperoleh nilai  $t_{hitung} = 2.451$  yang artinya  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $2.451 > 1.98609$ ) maka  $H_o$  ditolak dan  $H_a$  diterima dengan signifikansi  $0,016 < 0,05$  artinya secara parsial terdapat pengaruh positif yang signifikan antara ROE terhadap PER.

c. Variabel EPS terhadap PER

Dari tabel *coefficients* diperoleh nilai  $t_{hitung} = 3.834$  yang artinya  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3.834 > 1.98609$ ) dengan signifikansi  $0,000 < 0,05$  maka  $H_o$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya secara parsial terdapat pengaruh positif signifikan antara EPS terhadap PER.

#### 4.5.3 Uji koefisien determinasi *Adjusted R<sup>2</sup>*

Koefisien determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*) berfungsi untuk melihat sejauhmana keseluruhan variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen. Apabila angka koefisien determinasi semakin mendekati 1, maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen adalah semakin kuat, yang berarti

variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Sedangkan nilai Koefisien determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*) yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen adalah terbatas. Besarnya *Adjusted R<sup>2</sup>* dapat dijelaskan pada tabel 4.11 sebagai berikut :

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi  $R^2$**   
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.687 <sup>a</sup>	.471	.454	.72026

a. Predictors: (Constant), EPS, DER, ROE

b. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN (PER)

Sumber : Hasil Pengolahan *SPSS*, 2017

Dari tabel 4.11 di atas hasil uji koefisien determinasi diperoleh nilai korelasi (R) sebesar 0.687 atau 68.7% yang menunjukkan bahwa variabel dependen dan variabel independen memiliki korelasi yang positif, artinya apabila DER, ROE dan EPS secara bersama-sama mengalami peningkatan, maka nilai perusahaan (PER) juga akan meningkat.

Diketahui pengaruh ketiga variabel bebas atau independen terhadap variabel PER yang dinyatakan dengan nilai *Adjusted R<sup>2</sup>*, yaitu 0.454 atau 45.4 %. Hal ini berarti 45.4 % variasi PER yang bisa dijelaskan oleh variasi dari kelima variabel bebas atau independen yaitu DER, ROE, dan EPS terhadap variabel dependen yaitu PER. Sedangkan sisanya sebesar 100 % - 45.4 % = 54.6 % dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

## 4.6 Pembahasan

### 4.6.1 Pengaruh *Leverage* (DER) terhadap Nilai Perusahaan

Hipotesis pertama yang diajukan menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap *Price Earning Ratio* (PER). Dari hasil penelitian diperoleh nilai koefisien transformasi regresi untuk variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) sebesar -2.368 dengan nilai signifikansi sebesar 0.20. Dimana nilai ini signifikan lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian hasil hipotesis menyatakan bahwa variabel DER mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel PER ( $H_0$  ditolak). Hasil pengujian hipotesis ini sesuai dengan pengembangan hipotesis yang menyatakan bahwa DER berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Maka hasil pengembangan hipotesis diterima. Nilai negatif pada variabel DER ini menunjukkan tingkat hutang perusahaan yang rendah karena semakin tinggi tingkat hutang akan memperbesar kemungkinan resiko gagal bayar bunga pinjaman maupun pokok utang yang akhirnya dapat mengakibatkan turunnya nilai perusahaan.

Hal tersebut sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa, jika variabel DER meningkat satu satuan dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan. Nilai DER berdampak pada penurunan harga saham perusahaan, karena penggunaan utang yang semakin besar dibandingkan dengan modal sendiri akan berdampak pada penurunan nilai perusahaan.<sup>77</sup>

---

<sup>77</sup> Tandelilin, Eduardus. 2001. *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*. Edisi Pertama. Yogyakarta: BPFY Yogyakarta

Dalam penelitian ini didukung oleh penelitian Ayu Sri Mahatma Dewi dan Ary Wirajaya (2013) dengan judul pengaruh struktur modal, profitabilitas, dan ukuran perusahaan pada nilai perusahaan. Pada penelitian ini struktur modal menggunakan DER berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

#### **4.6.2 Pengaruh ROE terhadap Nilai Perusahaan**

Hipotesis kedua yang diajukan menyatakan bahwa ROE berpengaruh positif signifikan terhadap PER. Dari hasil penelitian diperoleh nilai transformasi regresi untuk variabel ROE sebesar 2.451 dengan nilai signifikansi sebesar 0.016 (lebih kecil dari 0.05). Dengan demikian hasil hipotesis menyatakan variabel ROE memiliki pengaruh positif terhadap variabel PER. Hasil hipotesis ini sesuai dengan pernyataan yang menyatakan bahwa ROE berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Maka pengembangan hasil hipotesis pada variabel ROE diterima. Nilai positif pada variabel ROE menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan laba yang lebih besar.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa *Return On Equity* (ROE) menunjukkan seberapa besar kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba bersih untuk pengembalian ekuitas atas pemegang saham. Rasio ini juga dipengaruhi oleh besar kecilnya utang perusahaan, apabila tingkat utang makin besar maka rasio ini makin besar.<sup>78</sup> Jika ROE tinggi maka perusahaan dikatakan menggunakan

---

<sup>78</sup>Said dan Chandra, "*FINON (Finance for Non Finance)*". (Jakarta : 2015). Hal: 26

modalnya dengan efektif dan efisien. Kondisi ini menyebabkan pemegang saham percaya bahwa kemudian hari perusahaan akan memberikan pendapatan yang lebih besar, akibatnya harga saham akan naik, sehingga nilai perusahaan pun akan ikut meningkat.<sup>79</sup>

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Ayu Sri Mahatma Dewi dan Ary Wirajaya (2013) hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas yang diukur dengan ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

#### **4.6.3 Pengaruh EPS terhadap Nilai Perusahaan**

Hipotesis ketiga menyatakan bahwa variabel EPS berpengaruh positif signifikan terhadap variabel PER. Dari hasil penelitian ini diperoleh nilai transformasi sebesar 3.834 dengan nilai signifikan 0,000 lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian hasil hipotesis menunjukkan EPS berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan atau PER. Hasil pengujian hipotesis ini searah dengan pernyataan yang menyatakan bahwa EPS berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Maka hasil pengembangan hipotesis pada variabel EPS ini diterima. Nilai positif pada variabel EPS menunjukkan bahwa perusahaan dalam menghasilkan laba per lembar saham dalam keadaan baik.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa semakin tinggi nilai EPS menunjukkan semakin besar laba yang

---

<sup>79</sup>Irham Fahmi, *Pengantar Manajemen Keuangan*, (Yogyakarta : 2001). Hal. 6

disediakan untuk pemegang saham.<sup>80</sup> Adanya peningkatan EPS akan membuat investor tertarik untuk menanamkan modalnya dengan membeli saham perusahaan, sehingga akan berdampak pada nilai perusahaan.

Penelitian ini didukung oleh penelitian Desi Iriyanti (2014) hasil penelitian menunjukkan bahwa *Earning Per Share* memiliki pengaruh positif dan signifikan. Hal ini berarti jika EPS mengalami kenaikan maka nilai perusahaan akan meningkat dan sebaliknya. Artinya, naik-turunnya EPS akan mempengaruhi nilai perusahaan.<sup>81</sup>

#### **4.6.4 Pengaruh *leverage* (DER), ROE, dan EPS terhadap Nilai Perusahaan.**

Berdasarkan analisis menggunakan SPSS 16 diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 27.055 dengan probabilitas  $F$  sebesar  $0.000 < 0,05$ . Nilai probabilitas  $F$  lebih kecil dari taraf signifikan yang telah ditentukan yaitu 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Variabel DER, ROE, dan EPS secara bersama-sama berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PER) pada perusahaan kelapa sawit yang terdaftar di *ISSI* periode 2012-2016.

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi menunjukkan nilai *Adjusted R<sup>2</sup>* sebesar 0.471 atau 47.1 %, yang berarti bahwa perubahan yang terjadi pada nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh variabel DER,

---

<sup>80</sup>Werner R. Muhadi, *Analisis Laporan Keuangan: Proyeksi dan Valuasi Saham*, (Jakarta: Salemba Empat, 2013), hlm. 64-65

<sup>81</sup>Desi Iriyanti dan Altje L.Tumbel.*Op.Cit.*

ROE, dan EPS sebesar 47.1 %, sisanya sebesar 52.9 % dijelaskan oleh variabel lain.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Veronica Hasibuan, Moh Dzulkirom, dan Wi Endang (2016) menunjukkan bahwa DER, DR, ROE, dan EPS berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap nilai perusahaan (Tobin's Q).

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Variable DER Secara parsial terdapat pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan kelapa sawit yang terdaftar di ISSI periode 2012-2016
2. Pada variabel ROE secara parsial terdapat pengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor kelapa sawit yang terdaftar di ISSI periode 2012-2016.
3. Pada variabel EPS secara parsial terdapat pengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor kelapa sawit yang terdaftar di ISSI periode 2012-2016.
4. Secara simultan (bersama-sama) variabel DER, ROE dan EPS berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor kelapa sawit yang terdaftar di ISSI periode 2012-2016.

#### **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang dapat mempengaruhi hasil penelitian, keterbatasan tersebut antara lain :

1. Periode waktu penelitian yang dibatasi, dimulai dari triwulan pertama tahun 2012 sampai triwulan ketiga tahun 2016.

2. Penggunaan data sampel yang masih relatif sedikit, yaitu hanya pada perusahaan kelapa sawit yang terdaftar di *ISSI* dengan jumlah sampel yang memenuhi kriteria sebanyak 5 perusahaan.
3. Banyak rasio keuangan yang dapat digunakan namun pada penelitian ini hanya menggunakan 4 rasio, yaitu DER, ROE, dan EPS sebagai variabel independen dan PER sebagai tolok ukur untuk variabel dependen.

### **5.3 Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

1. Bagi Investor, dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi saham pada perusahaan kelapa sawit, dapat memperhatikan kinerja keuangan perusahaan melalui rasio-rasio keuangan yang memiliki pengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Karena nilai perusahaan merupakan cerminan perusahaan tersebut untuk masa yang akan datang. Berdasarkan penelitian ini secara bersama-sama rasio DER, ROE dan EPS memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.
2. Bagi Perusahaan, perusahaan perlu meningkatkan kinerja keuangan agar dapat meningkatkan nilai perusahaan, dengan menggunakan biaya yang efektif dan efisien.
3. Bagi peneliti, selanjutnya dapat menambahkan faktor eksternal yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan, menambah sampel penelitiann dan memperpanjang waktu penelitian.

### DAFTAR PUSTAKA

- Agus, dan Martono.(2003). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Ekonesia.
- Brigham, dan Joel Weston.(2006). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Chandra, dan Said.(2015). *FINON (Finance for Non Finance)*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Chin Tzeng, Zuwei and Ming-Chang Cheng. (2011). *The Effect Of Leverage On Firm Value And How The Firm Financial Quality Influence On This Effect*. *World Journal Of Management* Vol. 3 No.2.
- Copeland, dan Weston.(2004). *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Fahmi, Irham. (2001). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, Imam. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS (Edisi ke 7)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hargiansyah, Rifqi Faisal. (2015). *Pengaruh ukuran perusahaan, leverage dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan (studi Empriris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI)*. Artikel Ilmiah Mahasiswa.
- Harmono.(2009). *Manajemen Keuangan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hendry, Fakhruddin dan Tjiptono Darmadji.(2014). *Pasar Modal Di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Husnan, Suad. (2004). *Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Houston, dan Brigham.(2001). *Manajemen Keuangan II*. Jakarta: Salemba Empat.
- Houston, dan Brigham.(2006). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ishari, Meragal Pedige Shanika. (2016). *The Impact of Financial Leverage on Firms Value (Special Reference to Listed Manufacturing Companies in Sri Lanka)*. *IJAETMAS*. Vol. 3 Issue 7.
- Keown, Arthur. (2004). *Prinsip-prinsip Dan Aplikasi Manajemen Keuangan*. Jakarta: Penerbit Indeks.

- Mardjito, D. Agus, dan Martono. (2005). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Masood, Ahsan dan Azhar Farooq. (2016). *Impact of Financial Leverage on Value of Firms: Evidence from Cement Sector of Pakistas*. Journal of Finance and Accounting, Volume 7 No. 9.
- Moghadam, Abdolkarim dan Maryam Alhani.(2015). *The Effect of Capital Structure on Firm Value, The Rate of Return on Equity and Earning Per Share of Listed Companies in Tehran Stock Exchange*.Journal of Finance and Accounting Vol. 6 No. 15.
- Muhadi, Werner R. (2013). *AnalisisLaporan Keuangan: Proyeksi dan Valuasi Saham*. Jakarta: Salemba Empat.
- Priyatno, Duwi. (2011). *Paham Analisis Statistik Data Dengan SPSS*. Yogyakarta: Terbitan Media Kom.
- Riyanto, Bambang. (2001). *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Rompas, Gisela P. (2013). *Likuiditas, Solvabilitas, dan Rentabilitas Terhadap Nilai Perusahaan BUMN yang Terdaftar di BEI*. Jurnal EMBA, Vol. 1 No. 3.
- Sartono, Agus. (2015). *Manajemen Keuangan Teori & Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Suarjaya, A.A Gede, dkk. (2012). *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI*. Jurnal Manajemen, Strategi bisnis dan Kewirausahaan. Volume 6 No 2.
- Sugiyono. (2015). *Metode Pendidikan pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharli.(2006). *Studi Empiris Terhadap Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Go Public di Indonesia*. Jurnal Maksi, Volume No. 1.
- Suharli, Michell. (2006). *Studi Empiris Terhadap Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan pada Perusahaan Go Public di Indonesia*.Dalam jurnal Manajemen Akuntansi, 6 (1).
- Sunyoto, Danang. (2011). *Analisis Regresi Dan Uji Hipotesis*. Yogyakarta: CAPS

- Susanti, Rika. (2010). *Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan*. Skripsi (tidak diterbitkan).
- Sutedi, Adrian. (2011). *Pasar Modal Syariah*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Sutrisno. (2012). *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonisia UII.
- Tumbel, Altje dan Desi Iriyanti. (2014). *Analisis Kinerja Keuangan Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Makanan dan Minuman*. Jurnal EMBA, Volume 2 No 3.
- Tzeng, dan Cheng. (2011). *The Effect of Leverage On Firm Value and How The Firm Financial Quality Influence on This Effect*. Jurnal Vol. 3 No.2.
- Wirajaya, Ary dan Ayu Sri Mahatma. (2013). *Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, Vol. 4 No.2.
- Wihardjo. (2014). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan*. Skripsi. Semarang: Univ. Diponegoro. (tidak diterbitkan).
- Yu Chen, Shun dan Li-Ju Chen. (2011). *The Influence of Profitability On Firm Value With Capital Structure As The Mediator And Firm Size And Industry As Moderators Investment Management And Financial Innovations*. Journal Vol. 8 Issue No.3

**Internet :**

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

[www.duniainvestasi.co.id](http://www.duniainvestasi.co.id)

### DAFTAR PUSTAKA

- Agus, dan Martono.(2003). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Ekonesia.
- Brigham, dan Joel Weston.(2006). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Chandra, dan Said.(2015). *FINON (Finance for Non Finance)*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Chin Tzeng, Zuwei and Ming-Chang Cheng. (2011). *The Effect Of Leverage On Firm Value And How The Firm Financial Quality Influence On This Effect*. *World Journal Of Management* Vol. 3 No.2.
- Copeland, dan Weston.(2004). *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Fahmi, Irham. (2001). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, Imam. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS (Edisi ke 7)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hargiansyah, Rifqi Faisal. (2015). *Pengaruh ukuran perusahaan, leverage dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan (studi Empriris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI)*. Artikel Ilmiah Mahasiswa.
- Harmono.(2009). *Manajemen Keuangan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hendry, Fakhruddin dan Tjiptono Darmadji.(2014). *Pasar Modal Di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Husnan, Suad. (2004). *Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Houston, dan Brigham.(2001). *Manajemen Keuangan II*. Jakarta: Salemba Empat.
- Houston, dan Brigham.(2006). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ishari, Meragal Pedige Shanika. (2016). *The Impact of Financial Leverage on Firms Value (Special Reference to Listed Manufacturing Companies in Sri Lanka)*. *IJAETMAS*.Vol. 3 Issue 7.
- Keown, Arthur. (2004). *Prinsip-prinsip Dan Aplikasi Manajemen Keuangan*. Jakarta: Penerbit Indeks.

- Mardjito, D. Agus, dan Martono. (2005). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Masood, Ahsan dan Azhar Farooq. (2016). *Impact of Financial Leverage on Value of Firms: Evidence from Cement Sector of Pakistas*. Journal of Finance and Accounting, Volume 7 No. 9.
- Moghadam, Abdolkarim dan Maryam Alhani.(2015). *The Effect of Capital Structure on Firm Value, The Rate of Return on Equity and Earning Per Share of Listed Companies in Tehran Stock Exchange*.Journal of Finance and Accounting Vol. 6 No. 15.
- Muhadi, Werner R. (2013). *AnalisisLaporan Keuangan: Proyeksi dan Valuasi Saham*. Jakarta: Salemba Empat.
- Priyatno, Duwi. (2011). *Paham Analisis Statistik Data Dengan SPSS*. Yogyakarta: Terbitan Media Kom.
- Riyanto, Bambang. (2001). *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Rompas, Gisela P. (2013). *Likuiditas, Solvabilitas, dan Rentabilitas Terhadap Nilai Perusahaan BUMN yang Terdaftar di BEI*. Jurnal EMBA, Vol. 1 No. 3.
- Sartono, Agus. (2015). *Manajemen Keuangan Teori & Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Suarjaya, A.A Gede, dkk. (2012). *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI*. Jurnal Manajemen, Strategi bisnis dan Kewirausahaan. Volume 6 No 2.
- Sugiyono. (2015). *Metode Pendidikan pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharli.(2006). *Studi Empiris Terhadap Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Go Public di Indonesia*. Jurnal Maksi, Volume No. 1.
- Suharli, Michell. (2006). *Studi Empiris Terhadap Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan pada Perusahaan Go Public di Indonesia*.Dalam jurnal Manajemen Akuntansi, 6 (1).
- Sunyoto, Danang. (2011). *Analisis Regresi Dan Uji Hipotesis*. Yogyakarta: CAPS

- Susanti, Rika. (2010). *Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan*. Skripsi (tidak diterbitkan).
- Sutedi, Adrian. (2011). *Pasar Modal Syariah*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Sutrisno. (2012). *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonisia UII.
- Tumbel, Altje dan Desi Iriyanti. (2014). *Analisis Kinerja Keuangan Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Makanan dan Minuman*. Jurnal EMBA, Volume 2 No 3.
- Tzeng, dan Cheng. (2011). *The Effect of Leverage On Firm Value and How The Firm Financial Quality Influence on This Effect*. Jurnal Vol. 3 No.2.
- Wirajaya, Ary dan Ayu Sri Mahatma. (2013). *Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, Vol. 4 No.2.
- Wihardjo. (2014). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan*. Skripsi. Semarang: Univ. Diponegoro. (tidak diterbitkan).
- Yu Chen, Shun dan Li-Ju Chen. (2011). *The Influence of Profitability On Firm Value With Capital Structure As The Mediator And Firm Size And Industry As Moderators Investment Management And Financial Innovations*. Journal Vol. 8 Issue No.3

**LAMPIRAN**  
**DATA PENELITIAN**

**Data Triwulan *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Return On Equity (ROE)*,  
*Earning Per Share (EPS)*, dan *Price Earning Ratio (PER)* pada perusahaan  
sektor Kelapa Sawit Tahun 2012 – 2016**

**Data *Debt to Equity Ratio (DER)***

PERIODE	AALI	BWPT	LSIP	SGRO	SIMP	
2012	TW 1	24	173	18	34	71
	TW 2	38	177	19	45	67
	TW 3	40	179	19	52	65
	TW 4	33	195	20	55	65
2013	TW 1	33	199	19	46	67
	TW 2	44	225	27	55	73
	TW 3	57	239	19	62	73
	TW 4	46	184	21	67	74
2014	TW 1	46	178	21	64	80
	TW 2	56	180	26	72	88
	TW 3	62	187	21	70	86
	TW 4	57	136	20	81	84
2015	TW 1	66	139	25	82	92
	TW 2	80	141	25	99	91
	TW 3	87	149	24	100	91
	TW 4	84	166	21	113	84
2016	TW 1	81	150	22	111	86
	TW 2	55	154	21	132	90
	TW 3	38	165	22	135	87

**Data *Return On Equity (ROE)***

PERIODE	AALI	BWPT	LSIP	SGRO	SIMP	
2012	TW 1	4,47	5,45	4,87	2,43	3,24
	TW 2	12,16	9,98	11,02	6,19	5,71
	TW 3	20,36	13,77	15,53	9,1	8,14
	TW 4	26,91	15,74	17,76	12,61	9,42
2013	TW 1	3,82	2,12	1,57	0,86	0,63
	TW 2	8	4,99	2,97	1,05	0,6
	TW 3	10,39	6,16	7,04	1,17	1,17
	TW 4	18,53	8,32	11,62	4,46	3,94
2014	TW 1	7,33	3,73	3,27	2,11	1,75
	TW 2	12,91	6,03	6,95	6,73	3,98
	TW 3	17,58	6,72	9,98	10,7	4,65
	TW 4	22,14	2,8	12,7	11,6	6,6

2015	TW 1	1,39	0,11	2,15	0,58	0,33
	TW 2	4,15	0,19	4,44	3,35	0,93
	TW 3	1,78	-1,29	6,59	6,38	0,73
	TW 4	5,95	-2,73	8,49	7,49	2,12
2016	TW 1	3,51	-1,03	0,68	0,55	0,26
	TW 2	4,96	-3,22	1,56	2,37	0,76
	TW 3	7,19	-4,78	3,7	1,05	1,49

**Data Earning Per Share (EPS)**

PERIODE		AAI	BWPT	LSIP	SGRO	SIMP
2012	TW 1	239,98	20,37	44	32	26
	TW 2	608,74	38,06	94	79	43
	TW 3	1061,8	54,96	139	120	61
	TW 4	1530,57	64,83	164	174	73
2013	TW 1	226,3	8,93	15	12	6
	TW 2	455,3	21,16	26	14	7
	TW 3	578,44	26,53	65	16	11
	TW 4	1143,93	44,32	113	63	33
2014	TW 1	498,24	19,01	33	29	12
	TW 2	869,18	31,53	69	98	32
	TW 3	1195,96	35,39	102	164	36
	TW 4	1589,91	9,08	134	180	54
2015	TW 1	99,12	0,23	22	9	3
	TW 2	282,22	0,39	45	52	8
	TW 3	92,07	2,61	69	103	5
	TW 4	395,15	5,7	91	131	17
2016	TW 1	265,15	2,2	7	8	4
	TW 2	492,21	6,56	17	46	11
	TW 3	668,25	9,53	40	14	19

**Data LN Earning Per Share (EPS)**

PERIODE		AAI	BWPT	LSIP	SGRO	SIMP
2012	TW 1	5,480556	3,014063	3,78419	3,465736	3,258097
	TW 2	6,411391	3,639164	4,543295	4,369448	3,7612
	TW 3	6,967721	4,006606	4,934474	4,787492	4,110874
	TW 4	7,333395	4,171768	5,099866	5,159055	4,290459
2013	TW 1	5,421862	2,189416	2,70805	2,484907	1,791759
	TW 2	6,120957	3,052113	3,258097	2,639057	1,94591
	TW 3	6,360335	3,278276	4,174387	2,772589	2,397895
	TW 4	7,042225	3,791436	4,727388	4,143135	3,496508
2014	TW 1	6,211082	2,944965	3,496508	3,367296	2,484907

	TW 2	6,76755	3,450939	4,234107	4,584967	3,465736
	TW 3	7,086704	3,566429	4,624973	5,099866	3,583519
	TW 4	7,371433	2,206074	4,89784	5,192957	3,988984
2015	TW 1	4,596331	-1,46968	3,091042	2,197225	1,098612
	TW 2	5,642687	-0,94161	3,806662	3,951244	2,079442
	TW 3	4,522549	0,95935	4,234107	4,634729	1,609438
	TW 4	5,979265	1,740466	4,51086	4,875197	2,833213
2016	TW 1	5,580296	0,788457	1,94591	2,079442	1,386294
	TW 2	6,198905	1,880991	2,833213	3,828641	2,397895
	TW 3	6,504662	2,254445	3,688879	2,639057	2,944439

### Data Price Earning Ratio (PER)

PERIODE		AALI	BWPT	LSIP	SGRO	SIMP
2012	TW 1	97,3	67,35	65,34	111,72	53,85
	TW 2	32,94	31,24	28,46	37,66	30,46
	TW 3	20,67	22,69	17,63	24,17	21,15
	TW 4	12,87	17,69	14,02	14,37	15,75
2013	TW 1	81,75	123,85	128,66	175	175
	TW 2	43,27	37,71	66,15	117,14	128,57
	TW 3	33,71	25,06	19,54	111,87	68,18
	TW 4	21,94	24,95	17,08	31,75	23,63
2014	TW 1	52,18	57,5	66,97	73,62	76,25
	TW 2	32,42	32,45	33,55	23,83	31,56
	TW 3	19,23	13,03	18,63	12,28	22,92
	TW 4	15,25	44,05	14,1	11,66	13,05
2015	TW 1	245,16	1469,56	78,63	208,88	233,33
	TW 2	81,32	1053,85	34,55	32,98	75
	TW 3	196,86	77,39	20,07	10,38	89
	TW 4	40,32	24,21	14,5	12,97	19,53
2016	TW 1	68,64	131,36	260	243,75	118
	TW 2	29,86	32,32	81,18	42,39	40,36
	TW 3	22,18	19,83	37,37	136,43	26,21

### Data LN Price Earning Ratio (PER)

PERIODE		AALI	BWPT	LSIP	SGRO	SIMP
2012	TW 1	4,577799	4,209903	4,179604	4,715996	3,986202
	TW 2	3,494688	3,441699	3,3485	3,628599	3,416414
	TW 3	3,028683	3,121924	2,869602	3,185112	3,05164
	TW 4	2,554899	2,873	2,640485	2,665143	2,75684
2013	TW 1	4,403666	4,819071	4,857173	5,164786	5,164786
	TW 2	3,76746	3,629925	4,191925	4,76337	4,856474

	TW 3	3,517795	3,221273	2,972464	4,717337	4,222151
	TW 4	3,088311	3,216874	2,837908	3,457893	3,162517
2014	TW 1	3,954699	4,051785	4,204245	4,298917	4,334017
	TW 2	3,478776	3,4797	3,513037	3,170945	3,45189
	TW 3	2,956472	2,567254	2,924773	2,507972	3,13201
	TW 4	2,72458	3,785325	2,646175	2,456164	2,568788
2015	TW 1	5,501911	7,292718	4,364753	5,34176	5,452454
	TW 2	4,398392	6,960205	3,542408	3,495901	4,317488
	TW 3	5,282493	4,348858	2,999226	2,339881	4,488636
	TW 4	3,696848	3,186766	2,674149	2,562639	2,971952
2016	TW 1	4,228875	4,877942	5,560682	5,496143	4,770685
	TW 2	3,39652	3,475686	4,396669	3,746912	3,697839
	TW 3	3,099191	2,987196	3,620868	4,915812	3,266141

